

SKRIPSI

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru

OLEH

TENGGU SILVIANTI

NPM : 185210483

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Tengku Silvianti
NPM : 185210483
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disahkan Oleh:

Pembimbing

Azmansyah, SE., M.Econ

Diketahui :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dekan

Ketua Program Studi

(Dr. Eva Sundari, SE.,MM, CRBC)

(Abd.Razak Jer, SE.,M.Si)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : TENGKU SILVIANTI
NPM : 185210483
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PEMBIMBING : AZMANSYAH, SE., M.ECON

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 30% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Juni 2022

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1353/Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Manajemen tanggal, 2021-11-05 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

| No. | Nama | Jabatan Fungsional | Keterangan |
|-----|-------------------------|--------------------|------------|
| 1. | Azmansyah, SE., M.Econ. | Lektor | Pembimbing |

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
 Nama : Tengku Silvianti
 N P M : 185210483
 Jurusan/Jenjang Pended. : Manajemen
 Judul Skripsi : PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, DOOG CORPORATE GOVERNANCE, KINERJA KEUANGAN, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PADA PERUSAHAAN DANA PENSIUN YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 11 November 2021



Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

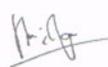
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Tengku Silvianti
NPM : 185210483
Judul Proposal : Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Dana Pensiun Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
Pembimbing : I. Azmansyah, SE., M.Econ
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 09 Februari 2022

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

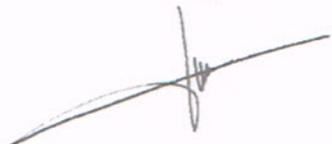
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

| No | Nama | Jabatan pada Seminar | Tanda Tangan |
|----|-------------------------------|----------------------|--|
| 1. | Azmansyah, SE., M.Econ | Ketua | 1.  |
| 2. | Restu Hayati, SE., M.Si | Anggota | 2.  |
| 3. | Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME | Anggota | 3.  |

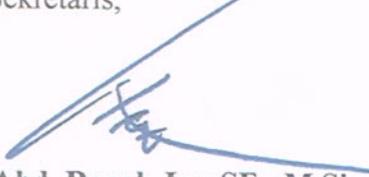
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 09 Februari 2022
Sekretaris,


Abd. Razak Jer, SE., M.Si



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

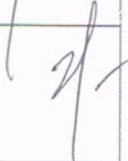
Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Telp.(0761)
674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tengku Silvianti
NPM : 185210483
Program Studi : Manajemen S1
Konsetrasi : Manajemen Keuangan
Sponsor : Azmansyah, SE.,M.Econ
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : "Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"

Dengan perincian sebagai berikut :

| No. | Waktu | Catatan | Berita Acara | Paraf |
|-----|------------------|---------|---|---------|
| | | Sponsor | | Sponsor |
| 1. | 1 November 2021 | x | - Membahas Judul - Membahas jurnal - Pemilihan objek penelitian | |
| 2. | 06 Desember 2021 | x | - Perbaiki Latar Belakang - Penelitian Terdahulu - Perbaiki Populasi dan Sampel | |
| 3. | 14 Desember 2021 | x | - Perbaiki Sampel - Perbaiki Teknik Analisis Data | |

| | | | | |
|----|------------------|---|------------------------------|---|
| 4. | 17 Desember 2021 | x | - ACC SEMINAR PROPOSAL + PPT |  |
| 5 | 11 Mei 2022 | x | - Perbaikan Hasil Analisis |  |
| 6 | 25 Mei 2022 | x | - Perbaikan Pembahasan |  |
| 7 | 16 Juni 2022 | x | - PPT Seminar Hasil |  |
| 8 | 17 Juni 2022 | x | - ACC SEMINAR HASIL |  |

Pekanbaru, 30 Mei 2022
Wakil Dekan I



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 748 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi /oral komprehensve sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Dacrah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/TV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

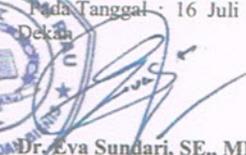
- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Tengku Silvianti
N P M : 185210483
Program Studi : Manajemen S1
Judul skripsi : Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensve maahsiswa tersebut terdiri dari:

| NO | Nama | Pangkat/Golongan | Bidang Diuji | Jabatan |
|----|-------------------------------|--------------------|--------------|------------|
| 1 | Azmansyah, SE., M.Eeon | Lektor, C/e | Materi | Ketua |
| 2 | Restu Hayati, SE., M.Si | Assisten Ahli, C/b | Sistematika | Sekretaris |
| 3 | Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME | Lektor, C/e | Methodologi | Anggota |
| 4 | | | Penyajian | Anggota |
| 5 | | | Bahasa | Anggota |
| 6 | Nuriman | Non Fungsional C/b | - | Notulen |
| 7 | | | - | Saksi II |
| 8 | | | - | Notulen |

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 16 Juli 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

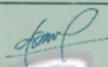
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

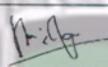
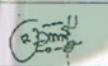
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Tengku Silvianti
NPM : 185210483
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Hari/Tanggal : Sabtu 16 Juli 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

Dosen Pembimbing

| No | Nama | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|------------------------|---|------------|
| 1 | Azmansyah, SE., M.Econ |  | |

Dosen Pembahas / Penguji

| No | Nama | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|-------------------------------|---|------------|
| 1 | Restu Hayati, SE., M.Si |  | |
| 2 | Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME |  | |

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 79,4)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 16 Juli 2022
Ketua Prodi


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 748/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 15 Juli 2022, Maka pada Hari Sabtu 16 Juli 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2021/2022.

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Tengku Silvianti |
| 2. NPM | : 185210483 |
| 3. Program Studi | : Manajemen S1 |
| 4. Judul skripsi | : Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. |
| 5. Tanggal ujian | : 16 Juli 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 79,7 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Azmansyah, SE., M.Econ
2. Restu Hayati, SE., M.Si
3. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME

(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

1. Nuriman M. Nur, SE., MM

(.....)

Pekanbaru, 16 Juli 2022

Mengetahui
Dekan,



Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

SURAT PENGAJUAN PENGGANTIAN JUDUL PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI

| | |
|-------------------------|------------------|
| TANGGAL PENGAJUAN | 18 Juli 2022 |
| NAMA | Tengku Silvianti |
| NPM | 185210483 |
| NILAI METODE PENELITIAN | A- |
| JUMLAH SKS SELESAI | 122 |
| IPK | 3.33 |

JUDUL PROPOSAL (maksimal 1 judul)

| No. | JUDUL | TEMPAT PENELITIAN | PENGECEKAN SEKPRODI |
|-----|---|---|---|
| 1. | PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA | Pimpinan PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) |  |

Pekanbaru, 31 Juli 2022
Disetujui Oleh Kaprodi Manajemen



Abd. Razak Jer, SE., M.Si.
NPK. 86 0802 062

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, Dokter) baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain manapun, kecuali arah tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama penarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekanbaru, 16 Juli 2022

Saya yang membuat pernyataan



(Tengku Silvianti)

Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

ABSTRAK

Oleh :
TENGGU SILVIANTI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa tentang pengaruh Intellectual Capital (IC), Good Corporate Governance (GCG), Kinerja Keuangan (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data tahunan dari tahun 2016-2020 yang dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia dan menggunakan sampel 7 perusahaan dengan metode purposive sampling sebagai teknik dalam pengambilan sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda menggunakan program data panel pada aplikasi eviews 12. Berdasarkan hasil regresi linear berganda dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel IC, GCG dan ROA secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. adapun secara parsial variabel IC berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pada ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan variabel GCG tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Intellectual Capital (IC), Good Corporate Governance (GCG), Return On Asset (ROA), dan Nilai Perusahaan (PBV).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT , yang telah melimpahkan rahmad dan karunia nya sehingga penulis diberikan kesehatan serta kekuatan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini yang berjudul **“Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**. Guna untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) di prodi manajemen fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menemukan hambatan dan kesulitan, Meskipun demikian, penulis tetap semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin dalam waktu yang telah ditentukan. Demi tercapainya kesempurnaan dalam skripsi ini, penulis berharap kemakluman serta kritikan dan saran dari para pembaca .

Selain itu, penulis juga menyadari bahwa masih terdapat kesalahan maupun kekurangan dalam penulisan ini, baik dari segi perhitungan maupun segi penulisan. Dengan demikian, berkat bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof.Dr.H.Syafrinaldi SH.,MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.

2. Ibuk Eva Sundari,Dr.,SE.,MM.,CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Bapak Abd.Razak Jer,SE.,M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Bapak Azmansyah, SE., M.Econ selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran, motivasi, dan memperbaiki serta menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan tepat waktu.
5. Seluruh bapak dan ibuk dosen yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama masa perkuliahan, serta karyawan/I tata usaha yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi selama masa perkuliahan.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua, ayahanda Tengku Zulkarnain S.Pd dan ibunda Tengku Nurhidayah, Terimakasih yang tak terhingga atas segala kasih sayangnya, cintanya, perhatian, semangat, dukungannya, dan bantuan baik moral maupun material serta nasehat dan doa nya.
7. Terimakasih untuk semua keluarga penulis, adek Tengku M Syahrul, adek Tengku Hapis, adek Tengku Syarifah Adiva, nenek Tengku Latija, ibu cik Tengku Nadia, sepupu ku Tengku Rosidan dan saudaraku semuanya yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
8. Terimakasih kepada teman-teman seperjuang ku, Destika Nuryanti, Fitri Arianti, Mardhotilla Annisa Rahman, Rita Dwi Saputri, Silfia Harfiani Putri dan teman yang lainnya yang sudah bekerja sama sehingga skripsi ini siap tepat waktu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati serta keridhoan dari Allah SWT, penulis memohon semoga atas bimbingan, bantuan, dukungan, motivasi, serta keikhlasannya yang telah diberikan kepada penulis selama ini akan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan yang layak dari Allah SWT, amin ya rabbal alamin.



Pekanbaru, Mei 2020

Penulis,

Tengku Silvianti

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 7 |
| BAB II. TELAAH PUSTAKA | 9 |
| 2.1 Pengertian Nilai Perusahaan | 9 |
| 2.2 Intellectual Capital | 11 |
| 2.3 Good Corporate Governance | 14 |
| 2.4 Kinerja Keuangan | 17 |
| 2.5 Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan | 20 |
| 2.6 Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan | 21 |
| 2.7 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan | 22 |
| 2.8 Pengaruh Intellectual Capital GCG Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan | 22 |
| 2.9 Penelitian Terdahulu | 23 |
| 2.10 Kerangka Pemikiran | 26 |
| 2.11 Hipotesis Penelitian | 26 |
| BAB III. METODE PENELITIAN | 27 |
| 3.1 Lokasi / Objek Penelitian | 27 |
| 3.2 Operasional Variabel | 27 |
| 3.3 Populasi dan Sampel | 29 |
| 3.3.1 Populasi | 29 |

| | | |
|---------|---|----|
| 3.3.2 | Sampel..... | 29 |
| 3.4 | Jenis dan Sumber Data..... | 30 |
| 3.5 | Teknik Pengumpulan Data..... | 30 |
| 3.6 | Teknik Analisis Data..... | 30 |
| 3.6.1 | Regresi Data Panel..... | 31 |
| 3.6.2 | Uji Asumsi Klasik..... | 34 |
| 3.6.3 | Pengujian Hipotesis..... | 35 |
| BAB IV. | GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN..... | 36 |
| 4.1 | Sejarah Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI..... | 36 |
| 4.2 | Sejarah Singkat 7 Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia..... | 37 |
| 4.2.1 | Darya – Varia Laboratoria (DVLA)..... | 37 |
| 4.2.2 | Indofarma (INAF)..... | 37 |
| BAB V. | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 44 |
| 5.1 | Hasil Penelitian..... | 44 |
| 5.1.1 | Analisis Intellectual Capital (IC)..... | 44 |
| 5.1.2 | Good Corporate Governance (GCG)..... | 46 |
| 5.1.3 | Kinerja Keuangan (ROA)..... | 49 |
| 5.1.4 | Nilai Perusahaan (PBV)..... | 52 |
| 5.2 | Analisis Data Panel..... | 54 |
| 5.2.1 | Hasil Penelitian Deskriptif..... | 54 |
| 5.2.2 | Penentuan metode estimasi data panel..... | 56 |
| 5.3 | Uji Asumsi Klasik..... | 60 |
| 5.3.1 | Uji Normalitas..... | 60 |
| 5.3.2 | Uji Multikolineritas..... | 61 |
| 5.3.3 | Uji Heteroskedasitas..... | 62 |
| 5.3.4 | Uji Autokorelasi..... | 63 |
| 5.4 | Analisis Regresi pada Estimasi Random Effect Model..... | 63 |

| | | |
|-----------------------------------|--|----|
| 5.4 | Pengujian Hipotesis..... | 64 |
| 5.5 | Pembahasan..... | 67 |
| 5.5.1 | Pengaruh Intellectual Capital (IC) terhadap nilai perusahaan..... | 67 |
| 5.5.2 | Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan..... | 67 |
| 5.5.3 | Pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan | 68 |
| BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN..... | | 70 |
| 6.1 | Kesimpulan | 70 |
| 6.2 | Saran..... | 71 |

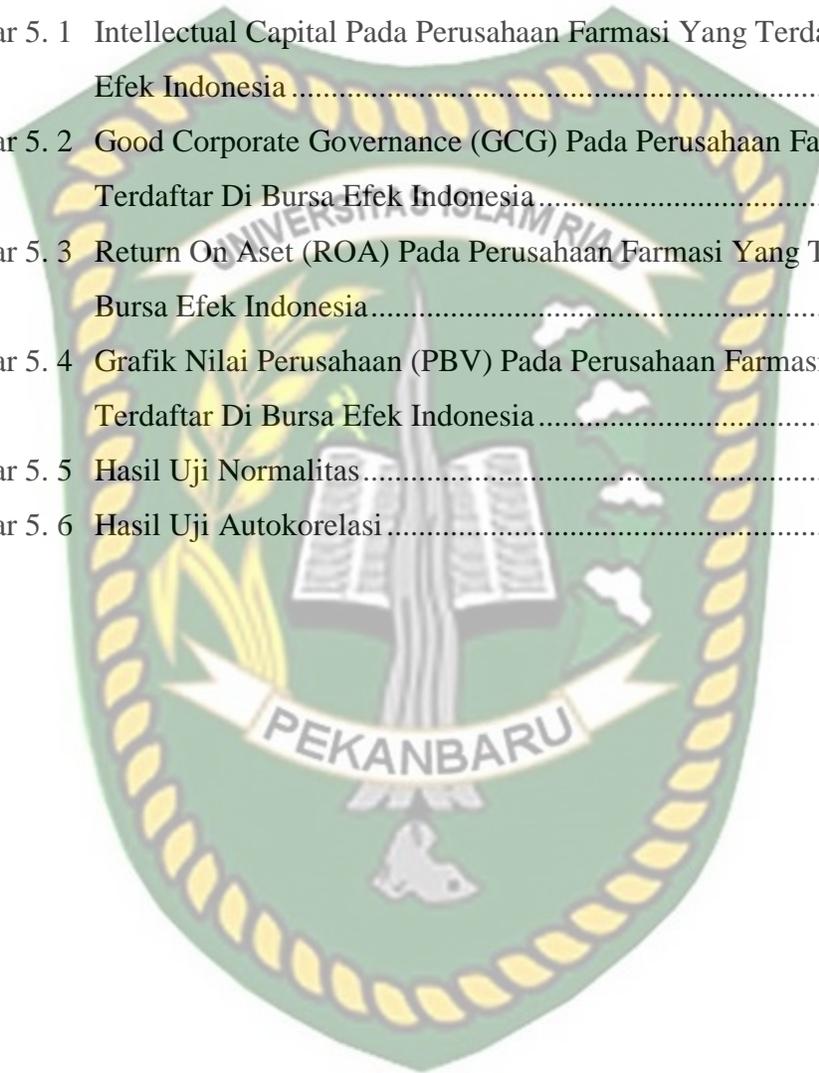


DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|--|----|
| Tabel 1. 1 | PBV Pada Perusahaan Farmasi Periode 2016-2020 | 4 |
| Tabel 2. 1 | Penelitian Terdahulu..... | 23 |
| Tabel 3. 1 | Operasional Variabel | 27 |
| Tabel 5. 1 | Nilai Intellectual Capital Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia..... | 44 |
| Tabel 5. 2 | Perkembangan Return On Aset (ROA) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia..... | 49 |
| Tabel 5. 3 | Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia..... | 52 |
| Tabel 5. 4 | Statistik Deskriptif..... | 55 |
| Tabel 5. 5 | Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model | 57 |
| Tabel 5. 6 | Hasil regresi data panel Fixed Effect Model | 57 |
| Tabel 5. 7 | Hasil regresi data panel Random Effect Model..... | 57 |
| Tabel 5. 8 | Hasil regresi data panel Estimasi Output Uji Chow | 59 |
| Tabel 5. 9 | Hasil regresi data panel Estimasi Output Uji Hausman | 60 |
| Tabel 5. 10 | Hasil regresi data panel Uji Multikolineritas..... | 61 |
| Tabel 5. 11 | Hasil regresi data panel Uji Heteroskedasitas | 62 |
| Tabel 5. 12 | Hasil Estimasi Regresi Random Effect Modal..... | 64 |
| Tabel 5. 13 | Analisis Uji F..... | 65 |
| Tabel 5. 14 | Hasil Uji T | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|--|----|
| Gambar 2. 1 | Kerangka Pemikiran | 26 |
| Gambar 5. 1 | Intellectual Capital Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia | 46 |
| Gambar 5. 2 | Good Corporate Governance (GCG) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia | 48 |
| Gambar 5. 3 | Return On Aset (ROA) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia | 51 |
| Gambar 5. 4 | Grafik Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia | 54 |
| Gambar 5. 5 | Hasil Uji Normalitas | 60 |
| Gambar 5. 6 | Hasil Uji Autokorelasi | 63 |



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan sangat penting dan menjadi objek utama bagi perusahaan untuk terus meningkat nilai perusahaannya sebagai keberlangsungan hidup perusahaan kedepannya (going concern). Nilai perusahaan dapat dikatakan meningkat dapat dilihat dari kenaikan harga sahamnya. Banyak perusahaan belum berani melakukan investasi pada aset non fisik seperti teknologi informasi, atau pengembangann karyawan. Hal ini di sebab kan karna pengaruh investasi terhadap peningkatan kinerja keuangan dan nilai pasar perusahaan tidak dapat diukur oleh perusahaan.

Banyak perusahaan yang membangun usahanya hanya berlandaskan aset berwujud saja tetapi mereka tidak mengetahui kemampuan suatu perusahaan di bidang pengetahuan dan teknologi. Persaingan antar perusahaan tidak hanya memenangkan dalam kepemilikan aset berwujud saja tetapi juga persaingan tersebut tergantung pada pengelolaan aset tidak berwujud. Hal ini menyebabkan perusahaan semakin mengutamakan pentingnya aset pengetahuan sebagai salah satu bentuk aset tak berwujud.

Pada era sekarang ini penilaian kinerja sebuah perusahaan tidak hanya dilihat dari rasio-rasio keuangan, pertumbuhan laba, besarnya aset berwujud, dan indikator lainnya, namun aset tidak berwujud khususnya pengetahuan informasi

menjadi semakin penting. Aset tersebut kemudian dikenal dengan sebutan Informasi Modal Intelektual atau Intellectual Capital Disclosure. Pengungkapan ICD yang dilakukan oleh perusahaan erat kaitannya dengan pencapaian good corporate governance (GCG).

Perkembangan persaingan globalisasi dunia bisnis saat ini berkembang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan informasi dan teknologi yang pesat yang mendorong perusahaan untuk terus berkembang. Perusahaan berusaha konsisten terus mencoba berinovasi sesuai dengan perkembangan zaman untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Perkembangan saat ini tidak lepas dari iringan persaingan bisnis yang ketat. Persaingan bisnis harus diimbangi dengan pertimbangan dan pengetahuan tentang sumber daya yang baik supaya dapat bersaing dengan perusahaan baik dalam negeri maupun luar negeri. Perusahaan-perusahaan yang menerapkan knowledge based business akan menciptakan suatu cara untuk mengelola pengetahuan sebagai sarana untuk memperoleh penghasilan perusahaan, dengan penerapan knowledge based business, maka penciptaan nilai perusahaan akan berubah (Sunarsih & Mendra, 2011).

Untuk mempertahankan keunggulan kompetitif perusahaan, sebaiknya perusahaan meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia perusahaan tersebut. Sumber daya utama perusahaan tidak hanya mencakup sumber daya yang berwujud, tetapi juga yang tidak berwujud yang langka, tidak ternilai harganya, tidak tergantikan dan tidak berujung. Selain itu, dua faktor utama yang menyebabkan peningkatan kinerja perusahaan dibandingkan dengan dua dekade

terakhir adalah globalisasi dan kemajuan teknis. Dengan kondisi tersebut, aset tidak berwujud dan intellectual capital adalah dua faktor kunci dalam keberhasilan perusahaan.

Suatu Perusahaan diupayakan untuk mengelola perusahaan dengan tata kelola yang baik diantaranya dengan pengungkapan yang luas untuk memenuhi kebutuhan informasi pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Namun fakta tersebut berbeda dari kenyataannya. Dalam pengelolaan perusahaan, manajemen biasanya memiliki informasi yang lebih lengkap dibandingkan informasi yang dimiliki oleh pemilik (principal). Perbedaan ini disebabkan oleh rutinitas manajemen dalam pengelolaan operasional perusahaan. Sementara, pemilik hanya mengetahui kondisi perusahaan melalui pelaporan keuangan. Hal inilah yang menyebabkan “conflict of interest” antara agent dan principal, sehingga kenyataan ini menjadi riskan bagi kepentingan pemilik.

Sebagai sebuah konsep, intellectual capital merujuk pada modal-modal non fisik atau yang tidak berwujud (intangible assets) atau tidak kasat mata (invisible). Intellectual capital terkait dengan pengetahuan dan pengalaman manusia serta teknologi yang digunakan. Intellectual capital memiliki potensi memajukan organisasi dan masyarakat. Secara ringkas Smedlund dan Poyhonen (2005) mewacanakan Intellectual capital sebagai kapabilitas organisasi untuk menciptakan, melakukan transfer, dan mengimplementasikan pengetahuan. Nahapiet dan Ghoshal (1998) merujuknya sebagai knowledge dan knowing capability yang dimiliki oleh sebuah kolektivitas sosial.

Paradigma perusahaan berangsur-angsur mulai bergeser karena perkembangan yang pesat pada bidang teknologi dan ilmu pengetahuan pada saat ini. Ekonomi yang berbasis pengetahuan (knowledge), yang lebih mengandalkan teknologi informasi, keterampilan, dan pengetahuan dari karyawan menjadi lebih vital dibandingkan aset berwujud (tangible asset). Chen (2005) menyatakan bahwa perusahaan modern bisa menciptakan nilai tambah dan keunggulan bersaing bila mempunyai kemampuan di bidang teknologi dan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu untuk menciptakan nilai, dilakukan dengan pemanfaatan aset-aset tidak berwujud (intangible assets), yaitu modal intelektual.

Tabel 1. 1 PBV Pada Perusahaan Farmasi Periode 2016-2020

| No | Nama Perusahaan | PBV | | | | |
|----|-----------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | DVLA | 7,5033 | 7,5838 | 7,5011 | 7,5648 | 7,6227 |
| 2 | INAF | 10,1343 | 10,4556 | 10,6106 | 8,583 | 10,2759 |
| 3 | MERK | 8,8642 | 8,7302 | 8,2207 | 7,6728 | 7,7824 |
| 4 | KLBF | 15,5556 | 15,5563 | 15,3542 | 15,3297 | 15,1494 |
| 5 | PYFA | 6,9217 | 6,8024 | 6,7452 | 6,7441 | 8,1047 |
| 6 | SIDO | 14,1543 | 14,1509 | 14,5809 | 14,9447 | 15,128 |
| 7 | TSPC | 7,5564 | 7,374 | 7,0484 | 6,9884 | 6,8957 |

Sumber : Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas terlihat pada perusahaan Kalbe Farma (KLBF) mengalami nilai tertinggi pada setiap tahun nya dari tahun 2016 – 2020. Terlihat pada tahun 2016 memiliki nilai sebesar 15,5556 pada tahun 2017 perusahaan Kalbe Farma (KLBF) memiliki nilai sebesar 15,5563 pada tahun 2018 memiliki nilai sebesar 15,3297 dan pada tahu 2019 dan 2020 perusahaan Kalbe Farma (KLBF) memiliki nilai sebesar 15,3297 dan 15,1494. Terlihat pada nilai PBV di atas perusahaan semua perusahaan Kalbe Farma (KLBF) unggul setiap tahun nya namun perusahaan lain nya tidak kalah jauh nilai perusahaannya, semua perusahaan bersaing untuk mendapatkan nilai yang optimal agar menjadi perusahaan yang terbaik setiap tahun nya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut “Apakah intellectual capital, good corporate governance, kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Untuk menganalisis intellectual capital, good corporate governance, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh intellectual capital, good corporate governance, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan farmasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Organisasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan kepada pihak organisasi yang bergabung di dalam perusahaan farmasi untuk mengetahui seberapa besar intellectual capital, GCG, dan kinerja keuangan mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan dan pengalaman di bidang manajemen keuangan untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat dalam praktek penelitian ini

3. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai masalah yang mempengaruhi nilai perusahaan

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan penelitian ini akan menjadi sumbangan bagi penelitian berikutnya

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut:

BAB I :PENDAHULUAN

Pada bab ini telah di sajikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II :TELAAH PUSTAKA

pada bab ini akan di sajikan tentang metode penelitian, dan penjelasan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III :METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan di sajikan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, operasional variabel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, serta teknik analisis data.

BAB IV :GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan di sajikan secara singkat mengenai perusahaan yang akan dijadikan obyek dalam penelitian ini.

BAB V :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan di sajikan hasil pembahasan dari penelitian mengenai pengaruh intellectual capital, good corporate governance, dan kinerja keuangan terhadap perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

BAB VI :PENUTUP

Bab ini adalah bab penutup dan akan dikemukakan hasil kesimpulan dari analisis dan saran yang berhubungan dengan penelitian ini.



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangat penting dan menjadi objek utama bagi perusahaan untuk terus meningkat nilai perusahaannya sebagai keberlangsungan hidup perusahaan kedepannya (going concern). Nilai perusahaan dapat dikatakan meningkat dapat dilihat dari kenaikan harga sahamnya.

Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Sukirni, 2012). Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sebelum investor melakukan investasi saham pada sebuah perusahaan, mereka akan membuat penilaian saham terlebih dahulu berdasarkan informasi yang mereka dapatkan dari pasar modal.

Nilai perusahaan menurut (Husman, 2009) harga yang tersedia dibayar oleh calon pembeli saat perusahaan dijual. Nilai perusahaan menggambarkan pandangan investor terhadap perusahaan. Jika suatu perusahaan dapat

memberikan kemakmuran kepada pemegang saham, masyarakat akan menilai perusahaan tersebut bernilai tinggi, yang tercermin dari harga sahamnya.

Hal tersebut dijelaskan oleh Allah SWT dalam surah Al-Qashash ayat 77 yang artinya:

“dan carilah apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu lupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

Menurut Tafsir (Hatta, 2010) Ayat ini menunjukkan bahwa mereka yang mempraktikkan nasihat dan petunjuk itu akan makmur di dunia dan di akhirat kelak. Oleh karena itu jika kita memiliki hubungan dengan perusahaan maka kita akan diajar untuk menjadi orang baik bagi masyarakat dan tidak berbuat kerusakan di bumi agar tidak mengecewakan masyarakat.

a. Pengukuran nilai perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Price To Book Ratio (PBV)* dan *Price To Earnings Ratio (PER)*. PBV adalah perbandingan antara harga saham dan nilai buku per saham. PBV yang lebih tinggi mencerminkan bahwa harga saham lebih tinggi dari nilai buku per saham. Semakin tinggi hasil PBV maka semakin yakin pasar terhadap prospek perusahaan (Sunarsih & Mendra, 2012).

Buku ini digunakan sebagai proksi karena PBV sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal. PBV dapat menunjukkan hubungan antara kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai dan jumlah modal yang di tanamkan. Menurut (Husnan,2009), besarnya rasio PBV ini adalah metode yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. PBV dapat digunakan di antara perusahaan sejenis untuk menunjukkan apakah saham perusahaan itu mahal atau murah.

Menurut (Tandelilin, 2010) Price Earning Ratio adalah perbandingan antara harga saham perusahaan dengan earning per share dalam saham. PER adalah fungsi dari perubahan kemampuan laba yang diharapkan dimasa yang akan datang. Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pengukuran nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah PBV. Menurut (Dewi & Isnuwardhana, 2012) PBV dapat dihitung dengan menggunakan rumus : $PBV = \text{harga saham} / \text{nilai buku perlembar saham}$.

2.2 Intellectual Capital

Menurut Smedlund dan Poyhonen (dalam Rupidara, 2005) mewacanakan Intellectual Capital sebagai kapabilitas organisasi untuk

menciptakan, melakukan transfer, dan mengimplementasikan pengetahuan. Sementara Heng (dikutip oleh Sangkala, 2006) mengartikan Intellectual Capital sebagai aset berbasis pengetahuan dalam perusahaan yang menjadi basis kompetensi inti perusahaan yang dapat mempengaruhi daya tahan dan keunggulan bersaing.

Allah SWT memerintahkan umat-nya untuk terus-menerus mempelajari dan menerapkan ilmu yang dimiliki dalam kebaikan di kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dibenarkan oleh Al-Qur'an surah Al-Ankabut Ayat 43 yang memiliki arti sebagai berikut:

“Dan perumpamaan- perumpamaan ini kami buat untuk manusia dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu”.

Menurut Tafsir (Hatta, 2010) ayat ini menunjukkan bahwa begitulah Allah membandingkan metafora dengan manusia. Selain itu, juga bertujuan untuk menjelaskan semua pertanyaan manusia selama ini. Karenanya, ilmu yang kita miliki sangat membantu kita dan menjadi persiapan diakhirat.

Intellectual capital diukur dengan VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*). VAIC merupakan metode untuk mengukur kinerja intellectual capital sebuah perusahaan. Terdapat tiga unsur komponen VAIC yaitu :

1) Value Added Capital Employed (VACA)

(Firer & Williams, 2013) menjelaskan bahwa Capital Employed (CE) atau modal fisik merupakan indikator penciptaan nilai tambah dari modal yang dikelola secara efektif oleh perusahaan. VACA adalah

indicator nilai tambah (VA) yang dibuat oleh satuan modal berwujud untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan mengelola modal berwujud dan modal keuangan, yang dapat dievaluasi berdasarkan modal yang digunakan perusahaan. Semakin tinggi CE perusahaan, maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal intelektual baik berupa gedung, tanah, peralatan maupun teknologi.

2) Value Added Human Capital (VAHU)

Sumber daya manusia (VAHU) adalah pengetahuan professional dan kemampuan karyawan dalam produksi barang dan jasa, serta kemampuan menjalin hubungan baik dengan pelanggan (sudinya & restuti, 2014). Sumber daya manusia mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk memberikan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan perusahaan. Jika suatu perusahaan dapat secara efektif menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya maka sumber daya manusia akan meningkat (prasetyanto,2013).

3) Structural Capital Value Added (STVA)

Modal structural merupakan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari perusahaan, dan strukturnya berkaitan dengan upaya karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual perusahaan yang terbaik (Sudipya & Restuti, 2014). Modal structural meliputi sistem operasi perusahaan, proses manufaktur,

budaya organisasi, filosofi manajemen, dan segala bentuk kekayaan intelektual yang dimiliki oleh perusahaan (Sawarjuwono & Kadir, 2013).

2.3 Good Corporate Governance

Organization for Economic Cooperation and Development (OCED) dalam Surya dan Yustiavandana (2006) mendefinisikan Corporate Governance sebagai sekumpulan hubungan antara pihak manajemen perusahaan, board, pemegang saham, dan pihak lain yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan. Corporate Governance yang baik dapat memberikan rangsangan bagi board dan manajemen untuk mencapai tujuan yang merupakan kepentingan perusahaan, dan pemegang saham harus memfasilitasi pengawasan yang efektif sehingga mendorong perusahaan menggunakan sumber daya yang lebih efisien.

Good Corporate Governance adalah suatu konsep yang menyangkut struktur perseroan, pembagian tugas, pembagian kewenangan, dan pembagian beban tanggung jawab dari masing-masing unsur yang membentuk unsure perseroan, dan mekanisme yang harus ditempuh oleh masing – masing unsur tersebut. *Good Corporate Governance* berfungsi untuk menumbuhkan kepercayaan nasabah. *Good Corporate Governance* mencegah kesalahan dalam pengambilan keputusan dan perbuatan menguntungkan diri sendiri

sehingga secara otomatis meningkatkan nilai yang tercermin pada kinerja keuangan.

Good Corporate Governance juga diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan memenuhi laba yang ditargetkan. Ada pun manfaat dari penerapan GCG salah satunya yaitu meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan yang tentu saja berimbas besar terhadap hasil penjualan.

Indikator GCG dapat diproksikan dengan ukuran dewan komisaris, komisaris independen, kepemilikan manajerial, komite audit dan kepemilikan institusional. Namun dalam penelitian ini yang digunakan adalah kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit.

1. Tujuan Utama Dari Good Corporate Governance

Tujuan dari *Good Corporate Governance* adalah untuk menciptakan sistem pengendalian dan keseimbangan (check and balance) untuk mencegah penyalagunaan dari sumber daya dan tetap mendorong terjadinya pertumbuhan perusahaan. *Good Corporate Governance* yang baik harus memberikan insentif yang tepat bagi dewan dan manajemen untuk mengejar tujuan-tujuan bagi kepentingan perusahaan dan pemegang sahamnya serta memfasilitasi pengawasan yang efektif.

Penelitian tentang *Good Corporate Governance* memberikan bukti empiris bahwa variabel *Good Corporate Governance* merupakan faktor

penting dalam menentukan nilai perusahaan dan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan seperti dana pensiun.

Menurut Eka Hardikasari (2011) terdapat beberapa manfaat dari *Good Corporate Governance* terdapat banyak manfaat yang dapat diambil dalam sebuah perusahaan. Secara mikro *Good Corporate Governance* bagi perusahaan adalah efektifitas dan efisiensi. Sedangkan secara makro mendorong perusahaan untuk turut serta membantu perbaikan ekonomis Negara dan masyarakat. Beberapa manfaat dari penerapan *Good Corporate Governance*, yaitu :

- 1) Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dengan lebih baik.
- 2) Mengurangi agency cost, yaitu biaya yang harus ditanggung pemegang saham akibat pendegelasan wewenang kepada pihak manajemen.
- 3) Meningkatkan nilai saham perusahaan sehingga dapat meningkatkan citra perusahaan kepada pihak lebih luas dalam jangka panjang.
- 4) Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan Indonesia.

2. Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG)

Dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan dana pensiun, melindungi kepentingan *stake holder* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perusahaan dana pensiun. Prinsip GCG adalah sebagai berikut :

- 1) Keterbukaan (transparency) adalah keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan, serta keterbukaan dalam melaksanakan proses keputusan.
- 2) Akuntabilitas (Accountability) adalah kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung jawaban atas keberhasilan untuk mewujudkan tujuan perusahaan sehingga pengelolaannya berjalan dengan efektif.
- 3) Kemandirian (Independency), prinsip ini masyarakat agar perusahaan dikelola secara professional tanpa ada benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan – peraturan yang berlaku.

2.4 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai oleh perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam memanfaatkan sumber keuangan yang tersedia dan berguna untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan

perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan adalah mengubah data dari laporan keuangan menjadi informasi yang berguna bagi pihak pengambil keputusan (Home dan Wachowicz, 2005 dalam Mahmud, 2013). Dalam mengukur kinerja keuangan diperlukan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan dalam bentuk perbandingan digunakan untuk memperoleh pemahaman mengenai kinerja keuangan perusahaan yang berbentuk rasio keuangan.

Pengukuran kinerja keuangan dilihat dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan, informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan serta kinerja di masa depan melalui perhitungan rasio keuangan yang menghubungkan data keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi. Nilai rasio keuangan tersebut yang nantinya dibandingkan dengan tolak ukur yang telah ada. Analisis rasio keuangan dimanfaatkan oleh manajemen untuk perencanaan dan mengevaluasi prestasi atau kinerja perusahaan. Bagi para kreditur, rasio keuangan berguna untuk memperkirakan potensi resiko yang ada terhadap kelangsungan pengendalian pokok pinjaman dan pembayaran bunga, juga sangat bermanfaat bagi investor dalam mengevaluasi nilai saham dan evaluasi jaminan keamanan saham yang ditanamkan pada perusahaan, (Budianto, 2014).

Dalam proses penilaian kinerja manajemen, salah satu kriteria penting yang digunakan adalah hasil kerja manajemen perusahaan di bidang

keuangan, digunakan berbagai informasi keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi yang dilakukan perusahaan. (Rudianto, 2013)

Menurut Rudianto (2013) ada berbagai tolak ukur yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, dimana masing – masing memiliki manfaat yang berbeda dan spesifik dengan kegunaan tertentu. Ukuran kinerja tersebut dapat dipilih menjadi beberapa kelompok seperti :

1) Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen perusahaan, seperti *gross profit margin, operating income ratio, operating ratio, net profit margin, Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE)*.

2) Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksud untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber-sumber dananya, seperti *total assets turn over, receivable turnover, average collection periode, inventory turn over, working capital turnover*.

3) Rasio Leverage

Rasio Leverage adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar aset perusahaan dibiayai dengan utang, seperti *total debt to equity*

ratio, total debt to total assets ratio, long term debt total equity, dan lain-lain.

4) Rasio likuiditas

Rasio Likuiditas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utangnya (likuiditasnya), seperti *current ratio, cash ratio, quick ratio, working capital to total assets ratio.*

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROE (*Return On Equity*). ROE merupakan Rasio Profitabilitas yang mengukur suatu kemampuan pada sebuah perusahaan, untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham dari perusahaan tersebut.

2.5 Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan

Intellectual capital berpengaruh pada nilai perusahaan disebabkan oleh resource based theory mengasumsikan bahwa perusahaan dapat bersaing kompetitif apabila perusahaan dapat memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan. Pemanfaatan sumber daya akan berjalan dengan baik apa bila perusahaan didukung oleh intellectual capital yang baik pula. Nurmalasari (2016) beranggapan bahwa perusahaan yang mampu memanfaatkan dan mengelola asset seperti intellectual capital dapat

menghasilkan kinerja keuangan yang baik dan investor akan tertarik menanamkan sahamnya.

2.6 Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan

GCG berpengaruh pada nilai perusahaan disebabkan oleh perusahaan yang menerapkan GCG dapat mengukur perlakuan terhadap shareholder, struktur pembiayaan serta pertumbuhan perusahaan yang kemudian mempengaruhi nilai perusahaan. Corporate governance merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham. Menganalisis bagaimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh distribusi kepemilikan antara pihak manajer yang menikmati manfaat dan pihak luar yang tidak menikmati manfaat. Peningkatan kepemilikan manajemen akan mengurangi agency difficulties melalui pengurangan insentif untuk mengkonsumsi manfaat/keuntungan dan mengambil alih kekayaan pemegang saham. Pengurangan ini sangat potensial dalam misalokasi resources, yang pada gilirannya untuk peningkatan nilai perusahaan. Semakin besar kepemilikan oleh institusi keuangan maka semakin besar pula kekuatan suara dan dorongan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat meningkat apabila institusi atau lembaga mampu menjalankan fungsi pengawasan dengan efektif.

2.7 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan berdampak pada nilai perusahaan karena tingginya laba perusahaan cenderung menunjukkan tingginya nilai dari sebuah perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan berdampak pada meningkatnya nilai dari sebuah perusahaan. Nilai perusahaan yang baik ini akan menarik investor-investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dengan harapan mereka akan mendapatkan keuntungan (dividen). Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar ditahun ini maka jumlah dividen yang dibagikan juga akan semakin besar, otomatis ditahun mendatang para investor akan berbondong berinvestasi di perusahaan tersebut agar ikut mendapatkan keuntungan. Mereka akan lebih termotivasi untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dimasa-masa yang akan datang. Sehingga semakin besar investor yang menanamkan modalnya ke perusahaan, semakin naik pula harga saham dari perusahaan tersebut sekaligus semakin banyak juga jumlah saham yang beredar. Kedua hal inilah yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai dari suatu perusahaan ditentukan oleh earning power dari asset perusahaan itu sendiri.

2.8 Pengaruh Intellectual Capital GCG Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Peran intellectual capital dan (GCG)good corporate governance sangat penting untuk memaksimalkan nilai perusahaan di mana GCG adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang, saham,

pengurus, perusahaan, pihak kreditur pemerintah karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya.

2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merujuk kepada penelitian terdahulu, ada beberapa penelitian terdahulu yang peneliti gunakan sebagai rujukan penelitian ini sebagai berikut bisa kita liha pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Variabel | Hasil penelitian |
|----|--|--|--|---|
| 1 | Muhammad Rivandi (2018) | Pengaruh intellectual capital disclosure, kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan | (X)intellectual capital disclosure, kinerja keuangan, kepemilikan manajerial (Y)Nilai perusahaan | Sampel penelitian ini adalah 30 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dipilih dengan menggunakan tujuan metode sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah model regresi panel. |
| 2 | Febty Nurhikmah, Winarsih, Metta Kusumaningtyas (2018) | pengaruh dewan pengawas syariah dan intellectual capital terhadap pengungkapan corporate social responsibility dengan kinerja keuangan | (X) Dewan pengawasan syariah, intellectual capital (Y) pengungkapan corporate social responsibility | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan syariah dan modal intelektual memiliki hubungan negative dan tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab social perusahaan. |

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Variabel | Hasil penelitian |
|----|---|---|--|--|
| | | sebagai variabel mediasi (studi empiris perbankan syariah di Indonesia) | | |
| 3 | Leny Fitri Yulandari, Hendra Gunawan (2019) | pengaruh intellectual capital terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia | (X) intellectual capital (Y) nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan | Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intellectual capital (VAIC) berpengaruh terhadap nilai pasar tetapi tidak dengan komponen SCE. VAIC berpengaruh terhadap ROA dan ROE dan VAIC berpengaruh terhadap ATO tetapi tidak dengan komponen HCE. |
| 4 | Henny Setyo Lestari (2017) | pengaruh intellectual capital terhadap kinerja perusahaan asuransi di Indonesia | (X) intellectual capital (Y) kinerja perusahaan | Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tambah modal koefisien (VACA) berpengaruh secara signifikan negatif dan nilai tambah human capital (VAHU) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan |

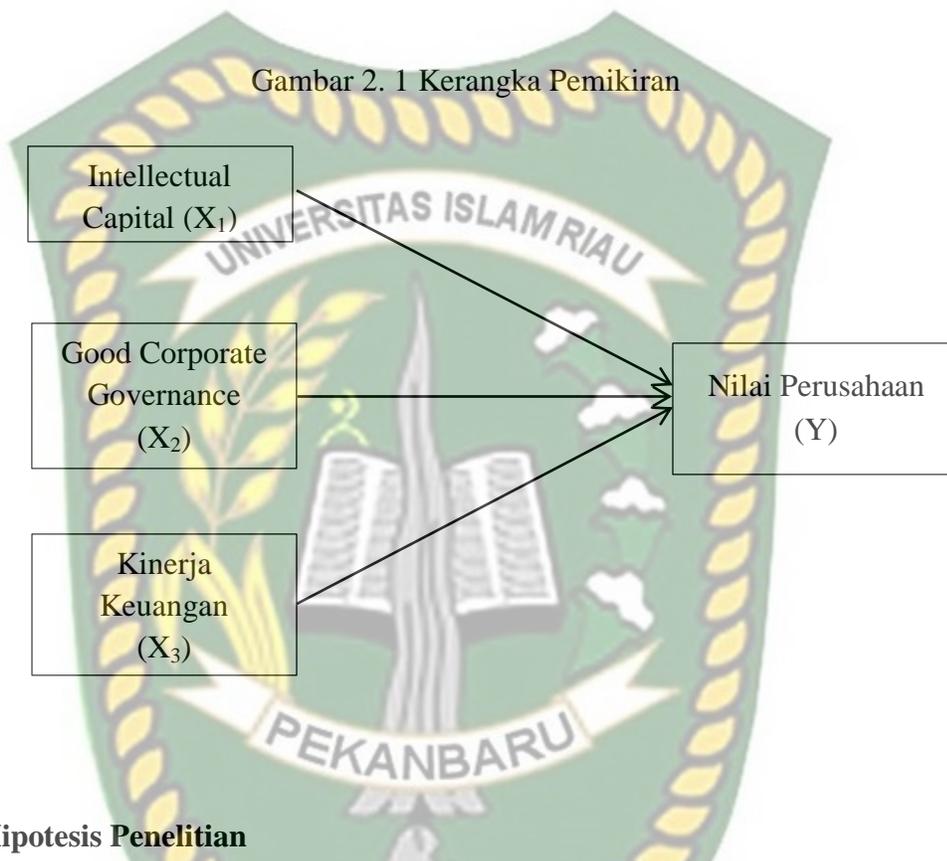
| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Variabel | Hasil penelitian |
|----|-------------------------------|--|---|--|
| | | | | (ROA), sedangkan nilai tambah modal struktural (SCVA), ukuran perusahaan dan financial leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROA). |
| 5 | Melinda Haryanto Henny (2013) | pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan dan nilai pasar perusahaan | (X) intellectual capital (Y) kinerja keuangan dan nilai pasar | Penelitian menggunakan regresi sederhana untuk menguji pengaruh modal intelektual nilai tambah modal intelektual (VAIC) untuk kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Dari ketiga komponen modal intelektual (efisiensi modal yang digunakan) (VACA), efisiensi modal manusia (VAHU) dan efisiensi modal structural (STVA) terhadap kinerja keuangan. |

Sumber : data olahan,2021

2.10 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



2.11 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan dan tujuan yang telah dipaparkan, maka hipotesis penelitian yaitu: Diduga intellectual capital, good corporate governance, kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi / Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Objek penelitian ini yaitu perusahaan dana pensiun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan memiliki kelengkapan data.

3.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013), operasional ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang pilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulannya. Dibawah ini adalah operasional variabel yang peneliti gunakan dipenelitian ini :

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi Variabel | Indikator | Skala |
|----|----------------------|--|--|-------|
| 1 | nilai perusahaan (Y) | Pengukuran Nilai Perusahaan melalui komponen Price Book Value. | $PBV = \frac{\text{harga saham}}{\text{Book Value}}$ | Rasio |

| No | Variabel | Definisi Variabel | Indikator | Skala |
|----|---|--|--|-------|
| 2 | Intellectual Capital (X ₁) | Sumber daya perusahaan yang berupa aset tidak berwujud | $VACA = \frac{Value\ Added}{Capital\ Employed}$ $VAHU = \frac{Value\ Added}{Human\ Capital}$ $STVA = \frac{Structural\ Capital}{Value\ Added}$ | Rasio |
| 3 | Good Corporate Governance (X ₂) | Suatu konsep yang menyangkut struktur perseroan. | $KI = \frac{Komisaris\ Independen}{Dewan\ Komisaris} \times 100\%$ | Rasio |
| 4 | Kinerja keuangan (X ₃) | Penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba | $ROA = \frac{Laba\ bersih}{Total\ aset}$ | Rasio |

Sumber: data olahan,2021

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014) Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek dan subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI sejumlah 12 Perusahaan.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan berdasarkan suatu kriteria tertentu. Sampel penelitian ini adalah 7 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.1 Sampel Metode Penelitian

| No | Kriteria Sampel | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1 | Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | 12 |
| 2 | Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan secara lengkap selama periode 2016-2020 | (5) |
| 3 | Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel | 7 |

| No | Kriteria Sampel | Jumlah |
|----|-------------------------------------|--------|
| | penelitian selama periode 2016-2020 | |

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data tersebut diperoleh dari *website* dan berbagai sumber buku, jurnal serta informasi terkait lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain dalam bentuk publikasi. Data tersebut diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan tahunan periode 2016-2020.

3.6 Teknik Analisis Data

Menjawab persoalan diatas, maka teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data dan uji asumsi klasik yang ditunjang dari data kuantitatif yang ada.

3.6.1 Regresi Data Panel

Data panel merupakan kombinasi antar data time series dan data cross section. Data cross section adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap banyak individu. Analisis regresi data panel adalah alat analisis regresi dimana data dikumpulkan secara individu dan diikuti pada waktu tertentu. Secara umum regresi data panel dituliskan sebagai berikut :

$$y_{it} = \alpha_i + \beta X_{it} + e_{it}$$

Dimana :

y_{it} = unit cross section ke-i untuk periode waktu ke-t

α_i = intersep merupakan efek grup/individu dari unit cross section ke-i dan periode waktu ke-t

$\beta = (\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n)$ adalah vector konstanta berukuran $1 \times n$ dengan n banyaknya variabel independent

X_{it} = menunjukkan vector observasi pada variabel independent berukuran $1 \times n$.

e_{it} = komponen error unit data table silang ke-i dan waktu ke-t

$i = 1, 2, \dots, n$

$t = 1, 2, \dots,$

1) Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Pendekatan regresi data panel memiliki tiga pendekatan yang sering digunakan yaitu common effect, fixed effect, dan random effect

a. Model Efek Tetap (Fixed Effect Model)

FEM adalah metode regresi yang mengansumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda pada antar individu. Persamaan sebagai berikut:

$$y_{it} = \alpha_i + \beta_i X_{it} + \sum_{k=2}^K \alpha_k D_{ki} + e_{it}$$

Dimana:

y_{it} = unit cross section ke-i untuk periode waktu ke-t

e_{it} = komponen eror untuk individu ke-i pada waktu ke-t

β_i = parameter galat untuk individu ke-i pada waktu ke-t

X_{it} = menunjukkan vector observasi pada variabel independent berukuran $1 \times n$

b. Koefisien Tetap (Common Effect Model)

CEM adalah model regresi pada data longitudinal yang didapat dengan asumsi bahwa unit cross-section dan time-series yang digunakan dalam model ini sudah ditentukan, persamaannya adalah:

$$y_{it} = \alpha + \mu_i + \lambda t + \beta X_{it} + e_{it}$$

Dimana:

y_{it} = unit cross section ke-i untuk periode waktu ke-t

a = intersep merupakan efek grup/individu dari unit cross section ke- i dan periode waktu ke- t

$\beta = (\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n)$ adalah vector konstanta berukuran $1 \times n$ dengan n banyaknya variabel independent

X_{it} = menunjukkan vector observasi pada variabel independent berukuran $1 \times n$

ϵ_{it} = komponen error unit observasi ke- i pada waktu ke- t

λ_t = intersep waktu ke- t

μ_i = intersep cross-section ke- i

$i = 1, 2, \dots, n$

$t = 1, 2, \dots, T$

c. Model Efek Random (Random Effect Model)

Random Effect Model memiliki asumsi pengaruh individu pada unit cross section dan time series merupakan peubah acak yang dimasukkan dalam model sebagai galat. Random Effect Model dinyatakan dalam model:

$$y_{it} = \alpha_i + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

dengan asumsi α_{it} adalah variabel random dengan rata-rata α_0 sehingga intersep setiap unit adalah $\alpha_i = \alpha_0 + \epsilon_i$ untuk $i=1, 2, \dots, N$. Dengan demikian, apabila disubstitusikan maka modelnya menjadi

$$y_{it} = \alpha_0 + \epsilon_i + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

$$y_t = \alpha + \beta X_t + w_t$$

Dimana : w_t = komponen eror cross section dan komponen eror time series.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

- Uji normalitas

Uji normalitas data adalah uji yang didapatkan dari sebaran data untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan metode Shapiro Wilk. Shapiro Wilk adalah metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Dalam penerapannya para peneliti menggunakan aplikasi statistik SPSS.

- Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi, dapat di lihat dari nilai tolerance dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF)

- Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2011), salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

- Uji autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang dilakukan untuk menguji dan mengetahui adanya korelasi pada varians error antar period eke priode dari berbagai penelitian. Dalam uji autokorelasi ini menggunakan Durbin-Watson (DW) yang di hasilkan dari pengujian yang telah dilakukan.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis yang bersumber pada uji statistik t, mana pada dasarnya uji statistik t bertujuan untuk menampilkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen dalam mengungkapkan atau menerangkan variabel dependen. adapun tingkat signifikan yang akan digunakan yaitu sebesar 5%, penerimaan ataupun penolakan hipotesis dengan kriteria sebagai berikut bila nilai signifikan $t = 0,05$ maka H_0 ditolak.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI

Perkembangan perusahaan farmasi di Indonesia dari zaman penjajahan hingga di tengah pandemi, perusahaan farmasi di Indonesia diawali dengan berdirinya pabrik farmasi pertama di Hindia Timur pada tahun 1817, bernama NV Chemicalien dan dalam kurun waktu 50 tahun, Indonesia kemudian meluncurkan perusahaan farmasi modern pertama, yaitu pabrik Kina di Bandung pada tahun 1896.

Perkembangan perusahaan farmasi mulai sejak pada masa kemerdekaan. Tenaga apoteker pada masa penjajahan umumnya berasal dari Denmark, Austria, Jerman, dan Belanda.

Perkembangan selanjutnya, pada tahun 1957-1959 setelah perang kemerdekaan usai perusahaan-perusahaan farmasi milik Belanda yaitu Bovista Bandoengsche Kinine Fabriek yang memproduksi pil Kina dan Onderneming Jodium yang memproduksi Iodum dinasionalisasi oleh pemerintah Indonesia yang pada perkembangan selanjutnya menjadi PT Kimia Farma (persero).

Perkembangan yang signifikan bagi perkembangan industri farmasi di Indonesia adalah dengan dikeluarkannya undang-undang Penanaman Modal Asing (PMA) pada tahun 1967 dan undang-undang Penanaman Modal Dalam

Negeri (PMDN) pada tahun 1968 yang mendorong perkembangan industry farmasi Indonesia hingga saat ini.

4.2 Sejarah Singkat 7 Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia

4.2.1 Darya – Varia Laboratoria (DVLA)

Darya-Varia Laboratoria Tbk adalah perusahaan farmasi yang telah lama berdiri di Indonesia dan didirikan tanggal 30 april 1976 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1976.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, DVLA adalah bergerak dalam bidang manufaktur, perdagangan, jasa dan distribusi produk-produk farmasi, produk-produk kimia yang berhubungan dengan farmasi dan perawatan kesehatan.

VISI :menjadi perusahaan terbaik yang menyediakan solusi kesehatan berkualitas di Indonesia.

MISI :membangun indonesia yang lebih sehat setiap orang disetiap waktu dengan produk dan pelayanan yang unggul, bekerja sama dalam sebuah keluarga “BERSATU”

4.2.2 Indofarma (INAF)

Sejarah panjang PT Indofarma (Persero) Tbk, atau “perseroan”, berawal dari tahun 1918 disebuah pabrik skala kecil di lingkungan Rumah Sakit Pusat

Pemerintah Colonial Belanda yang pada saat itu hanya memproduksi beberapa jenis salep dan kasa pembalut.

Pada tanggal 11 juli 1981 status perseroan berubah menjadi badan hukum berbentuk perusahaan umum Indonesia farma (Perum Indofarma). Status perseroan kembali berubah pada tahun 1996 menjadi PT Indofarma (persero) berdasarkan peraturan pemerintah republik Indonesia (PP) No.34 tahun 1995 dengan akta pendirian berdasarkan akta No 2 januari 1996 yang diubah dengan akta No. 134 tanggal 26 januari 1996.

VISI :mewujudkan indofarma sebagai perusahaan yang menghasilkan profit berkesinambungan yang berkontribusi pada kemandirian Industri Farma Nasional.

- MISI** :
1. Membangun konsistensi kualitas produk melalui fasilitas dan system mutu yang komprehensif berbasis risiko mutu.
 2. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi supply ain management melalui Enterprise Resource Planning dan perbaikan proses bisnis.
 3. Memperbaiki portofolio produk dan membangun bisnis baru yang memiliki keterkaitan, termasuk produksi bahan baku obat dan alat kesehatan dalam negeri.
 4. Melakukan aksi korporasi, manajemen risiko dan sistem penilaian Key Performance Indicator untuk I nilai perusahaan.

4.1.1. Kalbe Farma (KLBF)

PT Kalbe Farma, Tbk didirikan pada pertengahan tahun 1966 oleh Dr. Boenjamin Setiawan, Ph.D dan Franciscus Bing Aryanto yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kesadaran kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Kemudian mereka memutuskan untuk mendirikan PT Kalbe Farma yang berfokus pada bisnis farmasi. Dr Boen adalah seorang dokter dan ahli farmakologi yang sangat paham tentang dunia farmasi, sedangkan Bing yang merupakan saudara Dr. Boen sangat jeli dalam melihat kesempatan mengembangkan bisnis PT Kalbe Farma. Bing juga memiliki jaringan bisnis dan relasi yang luas.. PT Kalbe Farma telah jauh berkembang dari awal mulanya sebagai usaha farmasi yang dikelola di garasi rumah pendirinya di wilayah Jakarta Utara.

VISI :Menjadi perusahaan produk kesehatan Indonesia terbaik yang didukung oleh inovasi, merek yang kuat dan manajemen yang prima

MISI :Meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik

4.1.2. Merck (**MERK**)

Didirikan pada tahun 1970, PT Merck Tbk menjadi perusahaan publik pada tahun 1981, dan merupakan salah satu perusahaan pertama yang terdaftar di Bursa Saham Indonesia. Hingga kini, PT Merck Tbk berkembang bersama 640 karyawan yang berkantor pusat di Pasar Rebo, Jakarta Timur.

PT Merck Tbk menjadi pusat manufaktur bagi Grup Merck di kawasan Asia Tenggara karena satu satunya yang menjadi fasilitas pabrik di kawasan ini. Produk-produk PT Merck Tbk telah menjadi pemimpin di pasar obat resep.

VISI :Kami di PT Merck Tbk, dihargai oleh seluruh pemegang kepentingan karena kesuksesan kami yang berkelanjutan, berkesinambungan, dan di atas pangsa pasar pada bidang yang kami jalankan.

MISI :Kami di PT Merck Tbk memberikan nilai tambah bagi:

1. Pelanggan kami, melalui perluasan kesempatan pada usaha mereka dalam jangka panjang, membentuk kemitraan yang saling menguntungkan.
2. Konsumen kami, melalui penyediaan produk-produk yang aman & bermanfaat.
3. Pemegang Saham kami, melalui pencapaian hasil usaha yang berkesinambungan & berarti.
4. Karyawan kami, melalui penciptaan lingkungan kerja yang aman & pemberian kesempatan yang sama bagi semua.
5. Lingkungan kami, melalui teladan yang kami berikan dalam bentuk tindakan perlindungan & dukungan bagi masyarakat sekitar.

4.1.3. Pyridam Farma (PYFA)

PT. Pyridam didirikan pada tahun 1976 dan dikenal sebagai pabrik Veterinary. PT Pyridam didirikan oleh Bapak Sarkri Kosasih. Nama Pyridam

terinspirasi dari Pyramid, salah satu dari keajaiban dunia yang tertua. Dengan harapan bahwa PT. Pyridam dapat berdiri kokoh layaknya pyramid yang tetap kokoh berdiri walaupun usianya mencapai ribuan tahun.

VISI :Menjadikan PT. Pyridam Farma Tbk. sebagai perusahaan terkemuka, dikenal dengan baik, dan dihormati baik di pasar domestik, regional ataupun internasional-dapat dipercaya dan diandalkan dalam produksi produk-produk farmasi yang berkualitas, dan inovatif

MISI :Menjadi perusahaan yang mampu memberikan pelayanan berlingkup regional, nasional dan internasional dengan produk yang inovatif serta berkualitas tinggi untuk memberikan kualitas hidup yang lebih baik, dengan tubuh dan mental yang sehat.

4.1.4. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO)

PT Sido Muncul adalah pabrik jamu tradisional dengan menggunakan mesin-mesin mutakhir. Berdiri pada tahun 1940 di Yogyakarta, dan dikelola oleh Ny. Rahkmat Sulistio dan tiga orang karyawannya, Sido Muncul yang semula berupa industri rumahan ini secara perlahan berkembang menjadi perusahaan besar dan terkenal secara nasional dan go internasional. . Banyaknya permintaan terhadap kemasan jamu yang lebih praktis, mendorong beliau memproduksi jamu dalam bentuk yang praktis serbuk. Pada tahun 1951 didirikan perusahaan sederhana di Semarang dengan nama SidoMuncul yang berarti Impian yang terwujud dengan pabrik pertamanya di Jl. Mlaten Trenggulun.

VISI :Menjadi perusahaan obat herbal, makanan minuman kesehatan dan pengolahan bahan baku herbal yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

MISI :

1. Mengembangkan produk-produk berbahan baku herbal yang rasional, aman dan jujur berdasarkan penelitian.
2. Mengembangkan penelitian obat-obat herbal secara berkesinambungan.
3. Membantu dan mendorong pemerintah, institusi pendidikan, dunia kedokteran agar lebih berperan dalam penelitian dan pengembangan obat dan pengobatan herbal.
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membina kesehatan melalui pola hidup sehat, pemakaian bahan-bahan alami, dan pengobatan secara naturopathy.
5. Melakukan corporate social responsibility (CSR) yang intensif.
6. Mengelola perusahaan yang berorientasi ramah lingkungan.
7. Menjadi perusahaan obat herbal yang mendunia.

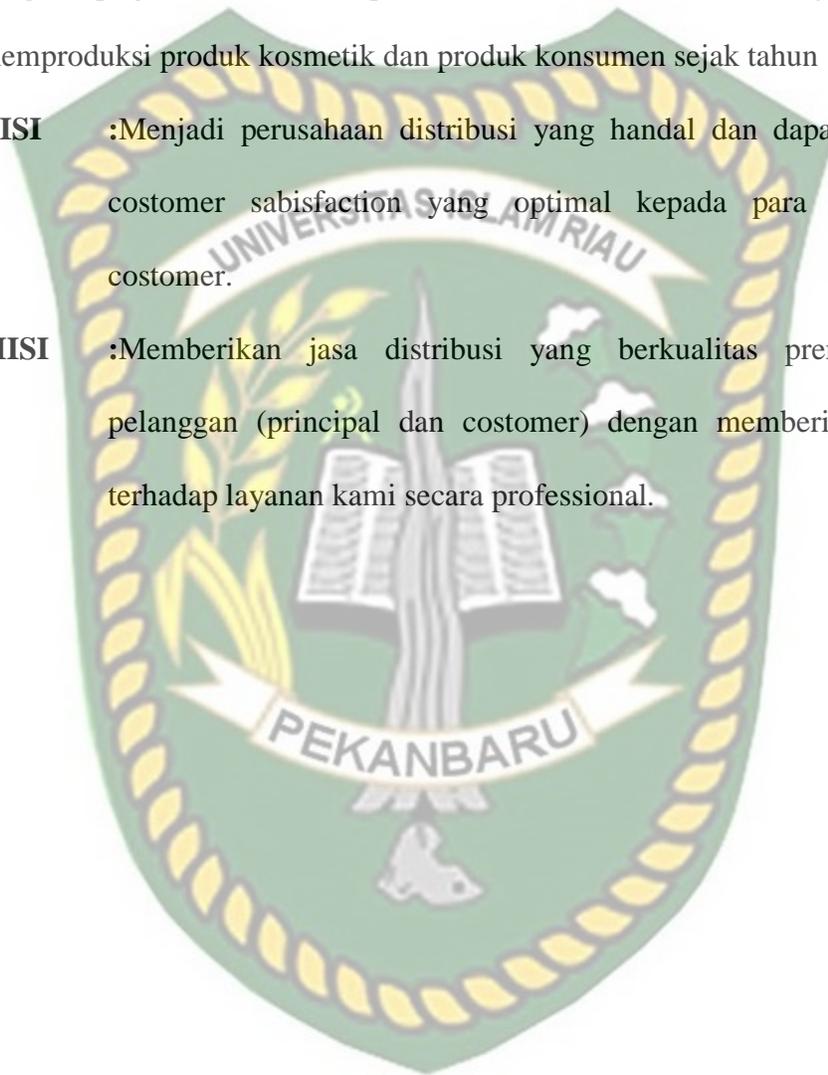
4.1.5. Tempo Scan Pacific (TSPC)

PT tempo scan pacific Tbk (“perseroan”) dan entitas anaknya merupakan bagian dari tempopo grup yang memulai kegiatan usahanya melalui pendirian PT PD Tempo pada tanggal 3 November 1953 yang bergerak dibidang perdagangan produk farmasi. Perseroan dibentuk melalui proses restrukturisasi pada tahun

1991 dan semula perseroan bernama PT Scanchemie yang pada tahun 1970 memulai kegiatan produksi komersial produk farmasi dalam skala besar. Seiring dengan perjalanan waktu, perseroan melalui entitas lainnya juga telah memproduksi produk kosmetik dan produk konsumen sejak tahun 1977.

VISI :Menjadi perusahaan distribusi yang handal dan dapat memberikan customer satisfaction yang optimal kepada para principal dan customer.

MISI :Memberikan jasa distribusi yang berkualitas premium kepada pelanggan (principal dan customer) dengan memberi nilai tambah terhadap layanan kami secara professional.



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Analisis Intellectual Capital (IC)

Intellectual Capital merupakan jumlah dari apa yang dihasilkan oleh tiga elemen (human capital, structural capital, dan customer capital) yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing organisasi. Intellectual capital mewakili sumber daya yang bernilai dan kemampuan untuk bertindak yang didasarkan pada pengetahuan Nahapiet dan Goshal.

Tabel 5. 1 Nilai Intellectual Capital Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

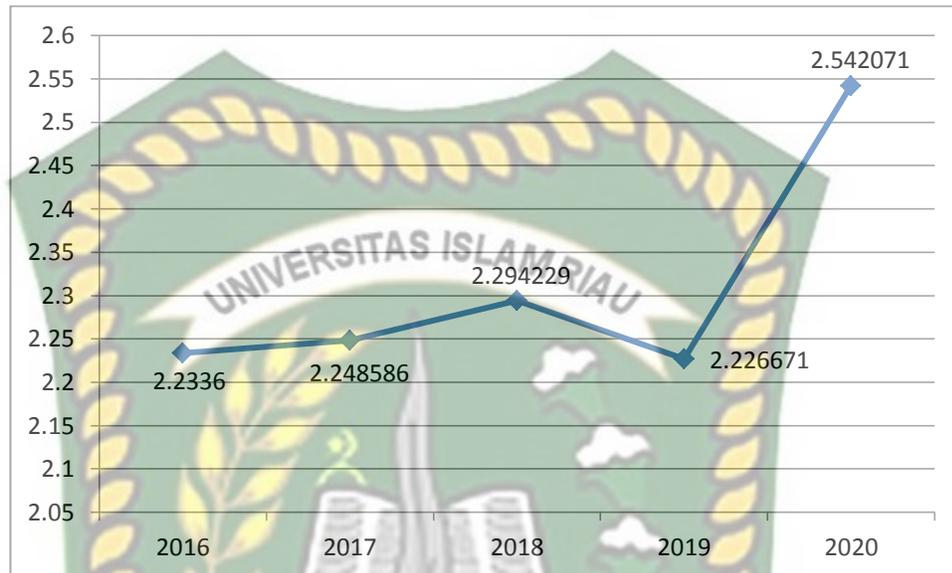
| No | Nama Perusahaan | IC | | | | | Rata-Rata |
|----|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | |
| 1 | DVLA | 0,8664 | 0,8682 | 0,8996 | 0,8554 | 0,8481 | 0,86754 |
| 2 | INAF | 0,6415 | 0,697 | 0,7004 | 0,5949 | 2,9978 | 1,12632 |
| 3 | MERK | 4,1501 | 4,0641 | 3,955 | 3,7658 | 3,6146 | 3,90992 |
| 4 | KLBF | 1,7598 | 1,7715 | 1,9582 | 1,8031 | 1,8038 | 1,81928 |
| 5 | PYFA | 1,646 | 1,6928 | 1,7736 | 1,7441 | 1,4668 | 1,66466 |
| 6 | SIDO | 5,8412 | 5,9865 | 6,0829 | 6,1474 | 6,214 | 6,0544 |
| 7 | TSPC | 0,7302 | 0,66 | 0,6899 | 0,676 | 0,8494 | 0,7211 |

| No | Nama Perusahaan | IC | | | | | Rata-Rata |
|----|-----------------|---------|---------|---------|---------|---------|-----------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | |
| | Jumlah | 15,6352 | 15,7401 | 16,0596 | 15,5867 | 17,7945 | |
| | Rata-Rata | 2,2336 | 2,24859 | 2,29423 | 2,22667 | 2,54207 | |

Sumber : data olahan, 2022

Berdasarkan tabel diatas, jumlah rata-rata tertinggi pada perusahaan Merck (MERK) dengan nilai sebesar 3,90992 sedangkan rata-rata terendah terdapat pada perusahaan Tempo Scan Pacific (TSPC) dengan rata-rata sebesar 0,7211. jika dilihat dari data pertahunnya dapat dilihat bahwa nilai jumlah rata-rata pada Intellcetual Capital yang terjadi pada tahun 2016-2020 terdapat perubahan yang signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2016 jumlah rata-rata intellectual capital sebesar 2,2336 mengalami kenaikan hingga 2,24859 ditahun 2017, dan pada tahun 2018 juga mengalami kenaikan sebesar 2,29423 dan mengalami penurunan di tahun 2019 sebesar 2,22667 dan mengalami kenaikan di tahun 2020 dengan jumlah rata-rata sebesar 2,54207.

**Gambar 5. 1 Intellectual Capital Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia**



sumber : data olahan, 2022

Dapat dilihat dari grafik Intellectual Capital bahwa nilai rata-rata tertinggi terdapat pada tahun 2020 dengan nilai sebesar 2,542071 sedangkan nilai terendah terdapat pada tahun 2019 dengan nilai sebesar 2,226671. secara garis besar dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai intellectual capital maka semakin tinggi pula pendapatan yang didapatkan oleh perusahaan.

5.1.2 Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance adalah suatu konsep yang menyangkut struktur perseroan, pembagian tugas, pembagian kewenangan, dan pembagian beban tanggung jawab dari masing-masing unsur yang membentuk unsur perseroan dan mekanisme yang harus ditempuh oleh masing-masing unsur

tersebut. GCG dapat diprosikan dengan ukuran dewan komisaris, independen komisaris, kepemilikan komisaris, komite audit, dan kepemilikan manajerial.

Table 5.2 Nilai Good Corporate Governance (GCG) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

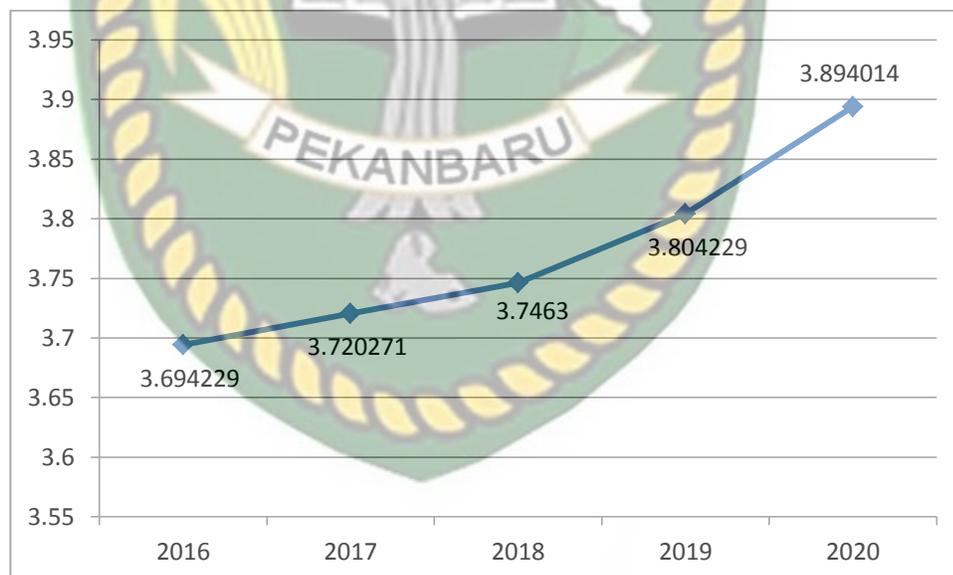
| No | Nama Perusahaan | GCG | | | | | Rata-Rata |
|----|-----------------|----------|----------|---------|----------|----------|-----------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | |
| 1 | DVLA | 3,7579 | 3,7579 | 3,7579 | 3,7579 | 3,7579 | 3,7579 |
| 2 | INAF | 3,5066 | 3,5066 | 3,5066 | 3,5066 | 3,912 | 3,58768 |
| 3 | MERK | 3,5066 | 3,5066 | 3,912 | 3,912 | 3,912 | 3,74984 |
| 4 | KLBF | 3,7579 | 3,7579 | 3,3524 | 3,7579 | 3,7579 | 3,6768 |
| 5 | PYFA | 3,912 | 3,912 | 3,912 | 3,912 | 3,912 | 3,912 |
| 6 | SIDO | 3,5066 | 3,5066 | 3,6889 | 3,6889 | 3,912 | 3,6606 |
| 7 | TSPC | 3,912 | 4,0943 | 4,0943 | 4,0943 | 4,0943 | 4,05784 |
| | Jumlah | 25,8596 | 26,0419 | 26,2241 | 26,6296 | 27,2581 | |
| | Rata-Rata | 3,694229 | 3,720271 | 3,7463 | 3,804229 | 3,894014 | |

Sumber : Data olahan, 2022

Berdasarkan pada tabel diatas terlihat bahwa rata-rata Good Corporate Governance (GCG) nilai rata-rata data tertinggi terdapat pada perusahaan Tempo Scan Pacific (TSPC) sebesar 4,05784 sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada perusahaan Indofarma (INAF) sebesar 3,58768.

Jika di lihat dari rata-rata pertahunnya Good Corporate Governance (GCG) mengalami kenaikan dari tahun 2016-2020. Pada tahun 2016 memiliki nilai rata-rata sebesar 3,694229, dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2017 sebesar 3,720271, sehingga terus mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 3,7463, pada tahun 2019 mengalami kenaikan lagi dengan nilai rata-rata sebesar 3,804229, dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2020 dengan nilai rata-rata sebesar 3,894014. Maka dengan stabilnya nilai rata-rata yang terus meningkat pada setiap tahunnya akan berpengaruh baik pada perusahaan farmasi.

Gambar 5. 2 Good Corporate Governance (GCG) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia



sumber: data olahan, 2022

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil rata-rata Good Corporate Governance (GCG) perusahaan Farmasi stabil dari tahun 2016 sampai tahun

2020. Dengan rata-rata GCG tertinggi terdapat pada tahun 2020 sebesar 3,894014 dan rata-rata terendah pada tahun 2016 dengan nilai sebesar 3,694229.

5.1.3 Kinerja Keuangan (ROA)

Return On Aset (ROA) merupakan imbalan hasil atau tingkat pengembalian laba atas total aset yang tertera didalam neraca perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur kinerja keuangan manajemen tingkat atas, karna dapat melihat bagaimana manajemen memanfaatkan aset ini menjadi aset laba pada perusahaan.

Tabel 5. 2 Perkembangan Return On Aset (ROA) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

| No | Nama Perusahaan | ROA | | | | | Rata-Rata |
|----|-----------------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | |
| 1 | DVLA | 2,2957 | 2,2913 | 2,4785 | 2,4948 | 2,099 | 2,33186 |
| 2 | INAF | 10,1343 | 10,4556 | 10,6106 | 8,583 | 10,2759 | 10,01188 |
| 3 | MERK | 8,86442 | 8,7302 | 8,2207 | 7,6728 | 7,7824 | 8,254104 |
| 4 | KLBF | 15,5556 | 15,5563 | 15,3542 | 15,3297 | 15,1494 | 15,38904 |
| 5 | PYFA | 6,9217 | 6,8024 | 6,7452 | 6,7441 | 8,1047 | 7,06362 |
| 6 | SIDO | 14,1543 | 14,1509 | 14,5809 | 14,9447 | 15,128 | 14,59176 |
| 7 | TSPC | 7,5564 | 7,374 | 7,0484 | 6,9884 | 6,8957 | 7,17258 |
| | Jumlah | 65,48242 | 65,3607 | 65,0385 | 62,7575 | 65,4351 | |
| | Rata-Rata | 9,354631 | 9,337243 | 9,291214 | 8,965357 | 9,347871 | |

Sumber : data diolah 2022

Pada tabel 5.2 diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata Return On Aset (ROA) tertinggi terdapat pada perusahaan Kalbe Farma (KLBF) dengan nilai rata-rata sebesar 15,38904 sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada perusahaan Darya-varia Laboratoria (DVLA) dengan nilai sebesar 2,33186, dan dilihat dari jumlah rata-rata pertahun pada Return On Aset (ROA) yang terjadi dari tahun 2016-2020 terdapat perubahan yang signifikan disetiap tahunnya. Dari data tersebut, jumlah rata-rata ROA tahun 2016-2020 mengalami peningkatan dan penurunan di setiap tahunnya. Pada tahun 2016 memiliki nilai sebesar 9,354631, dan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 9,337243, namun pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 9,291214, sehingga nilai rata-rata pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 8,965357, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan lagi dengan rata-rata sebesar 9,347871.

**Gambar 5. 3 Return On Aset (ROA) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia**



sumber: data olahan, 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa nilai jumlah rata-rata kerugian ROA tertinggi pada tahun 2020 dengan nilai sebesar 9,347871 , sedangkan nilai terendah terdapat pada tahun 2019 dengan rata-rata kerugian sebesar 8,965357. semakin besar nilai rasio ROA, mkaa menunjukkan tingkat rentabilitas usaha pada perusahaan farmasi semakin baik atau sehat. Jika ROA pada perusahaan farmasi semakin besar maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan farmasi tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan farmasi itu dari segi aset nya.

5.1.4 Nilai Perusahaan (PBV)

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan didirikan sampai dengan saat ini. PBV adalah perbandingan antara harga saham dan nilai buku per saham PBV yang lebih tinggi mencerminkan bahwa harga saham lebih tinggi dari nilai buku per saham. Semakin tinggi hasil PBV maka semakin yakin pasar terhadap prospek perusahaan.

Tabel 5. 3 Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

| No | Nama Perusahaan | PBV | | | | | Rata-Rata |
|----|-----------------|---------|---------|---------|---------|---------|-----------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | |
| 1 | DVLA | 7,5033 | 7,5838 | 7,5011 | 7,5648 | 7,6227 | 7,55514 |
| 2 | INAF | 10,1343 | 10,4556 | 10,6106 | 8,583 | 10,2759 | 10,01188 |
| 3 | MERK | 8,8642 | 8,7302 | 8,2207 | 7,6728 | 7,7824 | 8,25406 |
| 4 | KLBF | 15,5556 | 15,5563 | 15,3542 | 15,3297 | 15,1494 | 15,38904 |
| 5 | PYFA | 6,9217 | 6,8024 | 6,7452 | 6,7441 | 8,1047 | 7,06362 |
| 6 | SIDO | 14,1543 | 14,1509 | 14,5809 | 14,9447 | 15,128 | 14,59176 |
| 7 | TSPC | 7,5564 | 7,374 | 7,0484 | 6,9884 | 6,8957 | 7,17258 |
| | Jumlah | 70,6898 | 70,6532 | 70,0611 | 67,8275 | 70,9588 | |

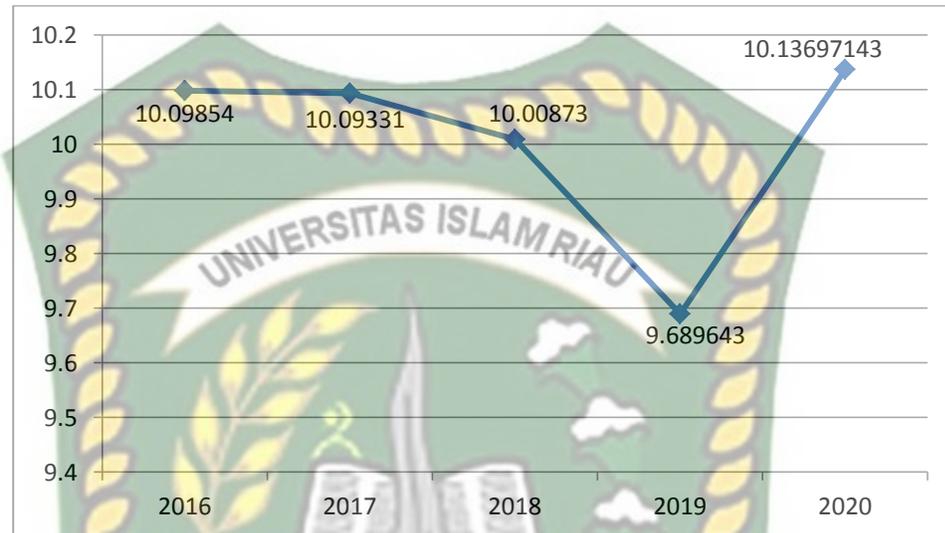
| No | Nama Perusahaan | PBV | | | | | Rata-Rata |
|----|-----------------|----------|----------|----------|----------|-------------|-----------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | |
| | Rata-Rata | 10,09854 | 10,09331 | 10,00873 | 9,689643 | 10,13697143 | |

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dijelaskan bahwa rata-rata nilai perusahaan Farmasi tertinggi terdapat pada perusahaan Kalbe Farma (KLBF) dengan nilai sebesar 15,38904, dan yang memiliki nilai perusahaan yang terendah terdapat pada perusahaan Pyridam Farma (PYFA) dengan rata-rata sebesar 7,06362.

Jika dilihat dari jumlah rata-rata pertahunnya, nilai perusahaan dari tahun 2016 mengalami penurunan di tahun 2017 dengan nilai sebesar 10,09854 ke 10,09331, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan lagi sebesar 10,00873, dan pada tahun 2019 mengalami penurunan lagi dengan nilai rata-rata sebesar 9,689643 dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 10,13697143.

Gambar 5. 4 Grafik Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia



Sumber : data olahan,2022

Pada grafik nilai perusahaan (PBV) dapat dilihat bahwa rata-rata tertinggi dari tahun 2016-2020 yaitu terdapat pada tahun 2020 dengan nilai rata-rata sebesar 10,13697143, sedangkan yang memiliki nilai rata-rata terendah terdapat pada tahun 2019 sebesar 9,689643.

5.2 Analisis Data Panel

5.2.1 Hasil Penelitian Deskriptif

Statistik deskriptif berkaitan dengan proses menjelaskan tentang gambaran objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sehingga dapat menggambarkan karakter sampel yang di gunakan. Data pada penelitian ini adalah dari tahu 2016 – 2020. Statistik deskriptif memfokuskan kepada nilai

maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean) dan nilai standar deviasi.

Deskriptif dari data data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. 4 Statistik Deskriptif

| Keterangan | PBV | IC | GCG | ROA |
|-------------------|------------|-----------|------------|------------|
| Mean | 10.0054 | 2.3090 | 3.7718 | 0.7004 |
| Median | 8.2207 | 1.7441 | 3.7579 | 1.9266 |
| Maximum | 15.5563 | 6.2140 | 4.0943 | 3.1890 |
| Minimum | 6.7441 | 0.5949 | 3.3524 | -4.3901 |
| Std. Deviasi | 3.3663 | 1.8864 | 0.2019 | 2.4898 |
| Sampel | 35 | 35 | 35 | 35 |

Sumber : data olahan, 2022

Berdasarkan tabel statistic deskriptif di atas terdapat 4 variabel yaitu Intellectual Capital, Good Corporate Governance, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. dari data di atas yang berjumlah 35 tersebut dari hasil kali antara sampel yang berjumlah 7 perusahaan Farmasi dan priode selama 5 tahun ($5 \times 7 = 35$).

Dari tabel statistic deskriptif di atas dapat diketahui variabel nilai perusahaan yang di proyeksikan oleh nilai PBV memiliki mean 10.0054 dengan median 8.2207, nilai maksimum 15.5563 dan nilai minimum 6.7441. standar deviasi yang di peroleh adalah 3.3663. variabel kedua intellectual capital memiliki nilai mean 2.3090 dengan median 1.7441, nilai maksimum 6.2140 dan

nilai minimum 0.5949. standar deviasi yang di peroleh adalah 1.8864. kemudian untuk variabel ketiga GCG memiliki nilai mean 3.7718 dengan median 3.7579, nilai maksimum 3.1890 dan nilai minimum 3.3524. standar deviasi yang di peroleh adalah 0.2019. kemudian variabel ke empat kinerja keuangan yang di proyeksikan dengan ROA memiliki mean 0.7004 dengan median 1.9266, nilai maksimum 3.1890 dan nilai minimum -4.3901. standar deviasi yang di peroleh adalah 2.4898.

5.2.2 Penentuan metode estimasi data panel

sebelum kita melakukan estimasi pada data panel, maka yang akan diperlukan dalam pemilihan model terbaik yang akan digunakan untuk mengestimasi data tersebut. Pemilihan model pada data panel dapat dilakukan dengan beberapa pengujian. Uji yang dimaksud yaitu *uji chow* yang akan digunakan untuk memilih *common effect model* atau *fixed effect model*. Uji hausman digunakan untuk memilih *fixed effect model* atau *random effect model*, sedangkan pada uji legrange multiplier digunakan untuk memilih *common effect model* atau *random effect model*. Berikut adalah hasil estimasi yang telah dilakukan :

a. Common Effect Model (CEM)

Hasil data olahan *Common Effect Model* yaitu sebagai berikut :

Tabel 5. 5 Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model

| Variabel | Koefisien | t-statistik | signifikasi |
|------------------|-----------|-------------|-------------|
| C | 9.734111 | 1.457780 | 0.1550 |
| IC | 1.316546 | 7.232214 | 0.0000 |
| GCG | -0.550371 | -0.317270 | 0.7532 |
| ROA | -0.988910 | -6.822052 | 0.0000 |
| R-Square | 0.757475 | | |
| F-Statistik | 32.27388 | | |
| Sig. F-Statistik | 0.000000 | | |

Sumber : data olahan, 2022

b. Fixed Effect Model (FEM)

Hasil data olahan *Fixed Effect Model* yaitu sebagai berikut :

Tabel 5. 6 Hasil regresi data panel Fixed Effect Model

| Variabel | Koefisien | t-statistik | signifikasi |
|------------------|-----------|-------------|-------------|
| C | 9.256667 | 3.748659 | 0.0009 |
| IC | 0.530124 | 2.076728 | 0.0483 |
| GCG | -0.058716 | -0.086928 | 0.9314 |
| ROA | -0.362366 | -1.968835 | 0.0602 |
| R-Square | 0.986348 | | |
| F-Statistik | 200.6934 | | |
| Sig. F-Statistik | 0.000000 | | |

Sumber : data olahan, 2022

c. Random Effect Model (REM)

Hasil olahan data *Random Effect Model* yaitu sebagai berikut :

Tabel 5. 7 Hasil regresi data panel Random Effect Model

| Variabel | Koefisien | t-statistik | signifikasi |
|----------|-----------|-------------|-------------|
| C | 9.032290 | 3.476809 | 0.0015 |

| | | | |
|------------------|-----------|-----------|--------|
| IC | 0.709520 | 3.115122 | 0.0039 |
| GCG | -0.086099 | -0.130021 | 0.8974 |
| ROA | -0.485951 | -2.894952 | 0.0069 |
| R-Square | 0.290934 | | |
| F-Statistik | 4.239831 | | |
| Sig. F-Statistik | 0.012724 | | |

Sumber : data olahan, 2022

Pada hasil regresi data panel REM diatas menunjukkan bahwa **Intellectual Capital (IC)** berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi. Dalam perhitungan **Good Corporate Governance (GCG)** menunjukkan bahwa tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi, artinya hal ini dikarenakan bahwa dewan komisaris dan komisaris independen pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia masih sangat rendah, dewan komisaris dan komisaris independen yang rendah dapat mengakibatkan kinerja yang maksimal sehingga dewan komisaris dan komisaris independen belum bisa dijadikan mekanisme untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dan Dalam perhitungan **Return On Asset (ROA)** menunjukkan bahwa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi, artinya hal ini disebabkan oleh kinerja manajemen dalam menggunakan asset perusahaan yang dimiliki belum bisa dikelola secara efisien dan efektif yang menyebabkan laba bersih yang dihasilkan menjadi kecil sedangkan asset yang dimiliki oleh perusahaan sangat besar.

d. Likelihood Ratio (uji chow)

Uji chow ini dilakukan untuk mengetahui model apa yang akan dianalisis dengan menggunakan metode common effect model atau fixed effect model. Uji tersebut dilakukan dengan prosedur uji-F dengan hipotesis:

H_0 : prob > 0.05 , common effect model

H_1 : prob < 0.05 , fixed effect model

Hasil dari likelihood ratio adalah sebagai berikut :

Tabel 5. 8 Hasil regresi data panel Estimasi Output Uji Chow

| Effect Test | signifikasi |
|---------------------------------|--------------------|
| <i>Cross Section-F</i> | 0.0000 |
| <i>Cross Section Chi-Aquare</i> | 0.0000 |

Sumber : data olahan, 2022

Dari hasil olahan eviews 12 diketahui prob sebesar 0.0000 dengan nilai p-value yang lebih kecil dari 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa uji chow adalah menolak H_0 , artinya dalam penelitian ini model terbaik terdapat pada estimasi fixed effect model dibandingkan dengan common effect model . hal selanjutnya akan melakukan uji hausman.

e. Correlated Random Effect (Hausman Test)

Uji hausman dilakukan untuk memilih model estimasi terbaik antara fixed effect model dengan random effect model. Pengujian ini mengikuti distribusi chi-square dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : prob > 0.05 , random effect model

H_1 : prob < 0.05 , fixed effect model

Hasil dari uji hausman adalah sebagai berikut:

Tabel 5. 9 Hasil regresi data panel Estimasi Output Uji Hausman

| Test Summary | Signifikasi |
|-----------------------|-------------|
| Cross Section Summary | 0.3453 |

Sumber : data olahan, 2022

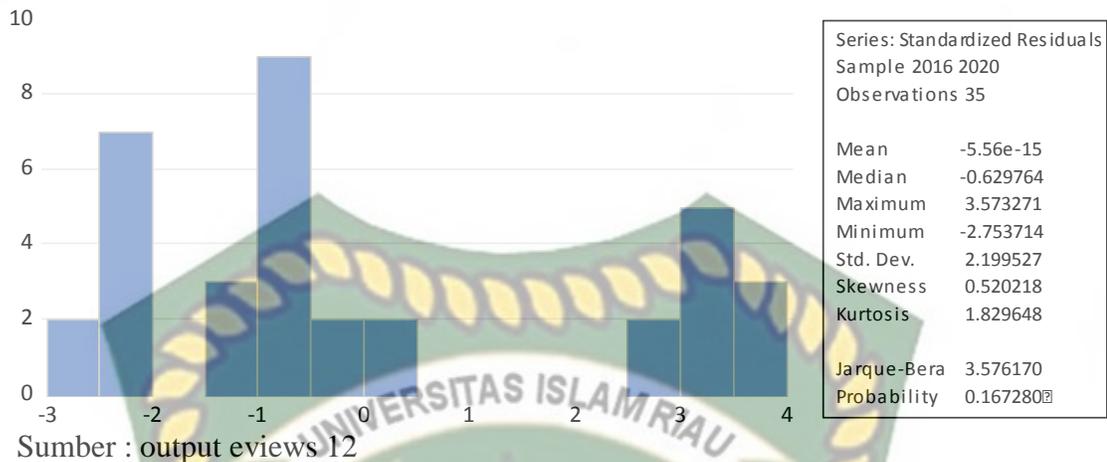
Setelah melakukan uji hausman, dapat dilihat bahwa prob >0.05 dengan nilai sebesar $0.34 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil Correlated Random Effect (uji haussman) adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang lebih baik untuk digunakan penelitian ini adalah Random Effect Model (REM).

5.3 Uji Asumsi Klasik

5.3.1 Uji Normalitas

Setelah dilakukan uji asumsi klasik terhadap semua variabel, ternyata diketahui seluruh distribusi tidak normal. Oleh karna itu, variabel dependen dan variabel independen ditransformasikan kedalam bentuk logaritma natural (ghozali, 2011).

Gambar 5. 5 Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan data yang diperoleh dari output, diketahui bahwa nilai probability sebesar 0.1672. Oleh karena itu, nilai prob > 0.05 maka data berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi uji normalitas terpenuhi.

5.3.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi yang dilakukan ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai korelasi antar variabel tersebut. Jika nilai < 0.8 maka variabel bebas tidak terjangkit multikolinieritas, begitu sebaliknya.

Tabel 5. 10 Hasil regresi data panel Uji Multikolinieritas

| Variabel | IC | GCG | ROA |
|----------|-----------|-----------|----------|
| IC | 1.000000 | -0.226367 | 0.326218 |
| GCG | -0.226367 | 1.000000 | 0.375707 |
| ROA | 0.326218 | 0.375707 | 1.000000 |

Sumber : olah data eviews, 2022

Dari table diketahui bahwa nilai korelasi antar variabel bebas lebih kecil dari 0.8 ($r < 0.8$) yang artinya model tidak terjangkau Multikolinearitas dalam model terpenuhi.

5.3.3 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas ini bertujuan untuk menguji apakah didalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda maka hal tersebut dinyatakan heteroskedasitas (ghozali, 2009).

Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedasitas, maka dapat dilakukan dengan uji glejser, yaitu meregresikan nilai absolut nilai residual sebagai variabel dependen dengan variabel independen.

Tabel 5. 11 Hasil regresi data panel Uji Heteroskedasitas

| Variabel | Signifikasi |
|----------|-------------|
| C | 0.1294 |
| IC | 0.0008 |
| GCG | 0.0422 |
| ROA | 0.0061 |

Sumber :olah data eviews, 2022

Berdasarkan uji heteroskedasitas, bahwa diperoleh variabel IC, GCG, ROA, memiliki nilai prob > dengan nilai sebesar $0.304 > 0.05$, yang artinya terbebas dari heteroskedasitas.

5.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Apabila $du < dw$ maka dapat dikatakan bebas dari masalah autokorelasi (Ghozali, 2009).

Gambar 5. 6 Hasil Uji Autokorelasi



Sumber : olah data eviews, 2022

Berdasarkan dari tabel di atas, pengujian ini terlihat pada uji Random Effect Modal bahwa nilai Durbin-Watson (DW) = 1.8420, nilai 4-DU = 2.3472 dan DL = 2.7167, maka nilai DW tersebut dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi pada penelitian ini.

5.4 Analisis Regresi pada Estimasi Random Effect Model

Estimasi random effect model mendapatkan hasil pengaruh variabel Intellectual Capital (IC), Good Corporate Governance (GCG), Return On Asset (ROA) terhadap nilai perusahaan farmasi dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 9,0322 + 0,7095 \text{ IC} + (-0,0860) \text{ GCG} + (-0,4859) \text{ ROA}$$

Sehingga jika dijabarkan dalam tabel terlihat sebagai berikut :

Tabel 5. 12 Hasil Estimasi Regresi Random Effect Modal

| Variabel | Koefisien | t-statistik |
|----------|-----------|-------------|
| C | 9.0322 | 3.4768 |
| IC | 0.7095 | 3.1151 |
| GCG | -0.0860 | -0.1300 |
| ROA | -0.4859 | -2.8949 |

Sumber : olah data eviews, 2022

5.4 Pengujian Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan akan menunjukkan apakah semua variabel independen yang di masukkan secara bersama-sama atau simultan akan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini sering disebut dengan pengujian signifikansi keseluruhan terhadap regresi yang ingin menguji apakah Y secara linier berhubungan dengan intellectual capital, good corporate governance, dan kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil output dapat disimpulkan hasilnya berikut :

1. $H_0 > 0.05$ (diterima) variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

2. $H_1 < 0.05$ (diterima) variabel independen secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 5. 13 Analisis Uji F

| Variabel | F Hitung | Prob |
|----------|----------|--------|
| X1,X2,X3 | 4.2398 | 0.0127 |

Sumber : olah data eviews, 2022

Berdasarkan pengolahan data pada tabel diatas maka dapat diketahui nilai prob (F-statistik) sebesar $0.0127 < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

b. Uji Parsial (Uji T)

pada pengujian hipotesis ini menggunakan Uji Parsial (Uji T), Uji parsial digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas < 0.05 maka variabel independen terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan apabila nilai prob > 0.05 maka variabel independen tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal tersebut dapat dijelaskan secara parsial pada tabel berikut :

Tabel 5. 14 Hasil Uji T

| Variabel | Koefisien | Std error | T- statistik | prob |
|----------|-----------|-----------|--------------|--------|
| C | 9.0322 | 2.5978 | 3.4768 | 0.0015 |

| | | | | |
|-----|---------|---------|---------|--------|
| IC | 0.7095 | 0.2277 | 3.1151 | 0.0039 |
| GCG | -0.0860 | 0.6621 | -0.1300 | 0.8974 |
| ROA | -0.4859 | 0.16778 | -2.8949 | 0.0069 |

Sumber : olah data eviews, 2022

Penjelasan dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Variabel Intellectual Capital (IC)

Dapat dilihat pada hasil pengujian IC menunjukkan bahwa nilai propitabilitas $0,003 < 0,05$ dan t hitung 3,1151 maka H_0 di tolak H_1 diterima jadi dapat disimpulkan bahwa IC secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Variabel Good Corporate Governance (GCG)

Hasil pengujian GCG menunjukkan bahwa T hitung sebesar -0,1300, dan jika dilihat pada nilai probabilitas sebesar $0.8974 > 0.05$, maka dapat di simpulkan bahwa GCG secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

c. Variabel Return On Equity (ROA)

Pada hasil pengujian ROA menunjukkan bahwa T hitung sebesar -2,8949, nilai probabilitas sebesar $0,006 < 0.05$, maka ROA secara persial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.5 Pembahasan

5.5.1 Pengaruh Intellectual Capital (IC) terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, bahwa intellectual capital (IC) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Hot Kristian Maryanto (2017) bahwa Intellectual Capital (IC) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya IC berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikasinya lebih kecil dari 0.05. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang di salurkan oleh perusahaan Farmasi salah satunya tergantung seberapa besar dana yang dapat di himpun oleh perusahaan tersebut. Hal ini mendorong perkembangan suatu perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka dapat mempengaruhi daya tahan dan keunggulan bersaing. Jika nilai intellectual capital nya naik yang dimana hubungannya positif maka nilai perusahaannya juga mengalami kenaikan.

5.5.2 Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai

Perusahaan

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan bahwa variabel Good Corporate Governance (GCG) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hot Kristian Maryanto (2017) yang mengatakan bahwa GCG mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut membuktikan bahwa naik

turunnya GCG belum tentu mempengaruhi nilai perusahaan yang disajikan. Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan beberapa harga yang mampu di bayar oleh investor untuk suatu perusahaan. penyaluran nilai perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya tetapi tidak diikuti dengan perubahan nilai GCG.

Terlihat pada pengujian REM bahwa Good Corporate Governance tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi, artinya hal ini dikarenakan bahwa dewan komisaris dan komisaris independen pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia masih sangat rendah, dewan komisaris dan komisaris independen yang rendah dapat mengakibatkan kinerja yang maksimal sehingga dewan komisaris dan komisaris independen belum bisa dijadikan mekanisme untuk meningkatkan nilai perusahaan. dari hasil GCG tidak berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dapat juga di artikan bahwa nilai GCG tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan karna hubungan negative tersebut adalah menurun.

5.5.3 Pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan

Setelah melakukan pengujian pada variabel ROA dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan hasil penelitian. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian indarti Nurbaiti dan Arini wiladniyati (2020) bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan. tinggi rendahnya ROA tergantung pada pengolahan aset perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi dari operasional perusahaan, semakin tinggi ROA semakin efisien perusahaan. hal ini menunjukkan semakin efisien perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, sehingga akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Terlihat pada pengujian REM bahwa Return On Asset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi, artinya hal ini disebabkan oleh kinerja manajemen dalam menggunakan aset perusahaan yang dimiliki belum bisa dikelola secara efisien dan efektif yang menyebabkan laba bersih yang dihasilkan menjadi kecil sedangkan aset yang dimiliki oleh perusahaan sangat besar.

Hasil dari ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV) yang dimana PBV merupakan perbandingan antara harga saham dan seluruh modal. Jadi dapat dilihat dari tahun 2019 ke 2020 meningkatnya nilai perusahaan yang disebabkan karena covid'19 yang membuat harga pasar mahal dan Yang dimana investor melihat sahamnya sudah terlalu mahal dipasaran maka itu lah menjadi salah satu penyebab mengapa hubungan ROA dan PBV berpengaruh negative.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Intellectual Capital berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian rousilita suhendah (2007) yang tidak menemukan pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan, dapat di jelaskan bahwa investor kurang mempertimbangkan intellectual capital dalam menilai atau mengukur kinerja perusahaan, mungkin investor lebih melibat faktor lain dalam mengukur nilai perusahaan seperti harga saham perusahaan.
2. Variabel Good Corporate Governance (GCG) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. hal ini menunjukkan bahwa indicator yang digunakan yaitu insentif eksekutif ukuran direksi dan jumlah komisaris independen tidak memberikan sinyal kepada investor untuk menaikan nilai sahamnya.
3. Variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, hingga akan berdampak pada tingginya nilai perusahaan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, saran penulis setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan farmasi, agar lebih menstabilkan harga saham yang menjadi salah satu pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi Akademis, Dapat dikembangkan model penelitian sebelumnya dan menggunakan alat uji yang lebih lengkap dan akurat sehingga dapat memberikan hasil yang valid.
3. Memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan cara menambahkan tahun penelitian, memperbanyak sampel.



DAFTAR PUTAKA

- Leny Fitri Yulandari, Hendra Gunawan. 2019. *Pengaruh intellectual capital terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia*. Poloteknik negeri batam
- Melinda Haryanto Henny. 2013. *Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan dan nilai pasar perusahaan*. universitas tarumanagara
- Febty Nurhikmah, Winarsih, Metta Kusumaningtyas. 2018. *Pengaruh dewan pengawas syariah dan intellectual capital terhadap pengungkapan corporate cosial responsibility dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi (studi empiris perbankan syariah di Indonesia)*. Universitas sultan agung, semarang
- Nyoman Trisna Supradnya, Gusti Ketut Agung Ulupui. 2016. *pengaruh jenis industry, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing terhadap kinerja modal intelektual*. Universitas udayana, bali, Indonesia.
- Noorina Hartati. 2014. *Intellectual capital dalam meningkatkan daya saing: sebuah telaah literature*. Universitas terbuka
- Dr. Yuskar, Dhia Novita, SE. 2014. *Analisis pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan di Indonesia*. Universitas andalas.

Muhammad Reza Satria Maulana, Felisitas Defung, Hairul Anwar. 2020. *Pengaruh struktur kepemilikan terhadap intellectual capital disclosure pada perusahaan property real estate*. Universitas mulawarman, samarinda

Muhammad Rivandi. 2018. *Pengaruh intellectual capital disclosure, kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan*. sekolah tinggi ilmu ekonomi KBP

Hot Kristian Maryanto. 2017. *Pengaruh intellectual capital dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia tahun 2011-2014*. Universitas riau, pekanbaru, Indonesia

Henny Setyo Lestari. 2017. *Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja perusahaan asuransi Indonesia*. Universitas trisakti

Rahmadi Muchtar. 2017. *Pengaruh intellectual capital dan good corporate governance terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sector pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2015*. Universitas islam riau, pekanbaru.

Sabrina Audia. 2020. *Pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index periode 2016-2019*. Universitas islam riau, pekanbaru

Resty Zasniyanti. 2020. *Pengaruh good corporate governance dan leverage terhadap kinerja keuangan pada bank syariah di Indonesia*. Universitas islam riau,pekanbaru

Hasri Monita Rindari. 2020. *Pengaruh corporate social responsibility dan karakteristik good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan*. universitas islam riau, pekanbaru

